



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H / 2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

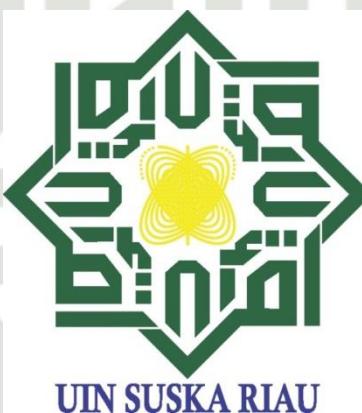
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*



OLEH :

MELA ANDENI
NIM. 12010623339

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H / 2025



UN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru", yang ditulis oleh Mela Andeni (NIM. 12010623339), telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Dzulqaidah 1446 H

30 April 2025 M

Menyetujui,

a/n Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Yulia Novika, S.Pd.I., M.Par
NIP. 196807132014112001

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
NIP. 197902272009012008



Dipindai dengan CamScanner

Sultan Syarif Kasim Riau

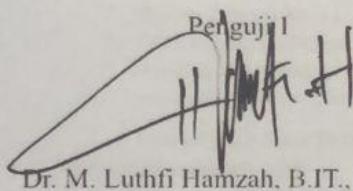
1. Dilarang menguip sebagian atau seurun karya tulis ini tanpa mencanumkan dan menyebuikan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

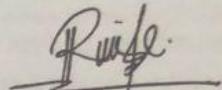
PENGESAHAN

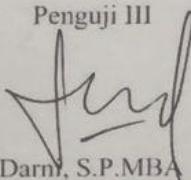
Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 12 Pekanbaru" yang di tulis oleh Mela Andeni dengan NIM. 12010623339 dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 3 Juni 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

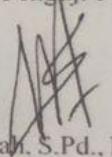
Pekanbaru, 30 Dzulhijjah 1446 H
26 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqosah

Pengaji I

Dr. M. Luthfi Hamzah, B.I.T., M. Kom

Pengaji II

Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E

Pengaji III

Darni, S.P.MBA

Pengaji IV

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E





UIN SUSKA RIAU

© Hak

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mela Andeni
NIM : 12010623339
Tempat/Tgl. Lahir : Bangko, 19 Maret 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12
Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2025
Yang membuat pernyataan


Mela Andeni
NIM.12010623339

CS Dipindai dengan CenSanner
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T karena berkat Rahmat dan Karunianya dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis senantiasa diberikan kesehatan nikmat yang banyak dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang terang benderang dan zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru.”** dimaksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana hukum (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil, maka segala macam hambatan dan rintangan dapat dilalui. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Cinta pertama penulis, Ayahanda Muslim terima kasih atas setiap perjuangan, kerja keras, serta doa yang tak henti mengiringi setiap langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepada Ibunda tercinta, Leni Hartati pintu surgaku terima kasih atas kasih sayang yang tulus, perhatian yang tak pernah lelah, serta doa yang terus terucapkan dalam sujud. Kehadiran Ayah dan Ibu adalah anugerah terindah dalam hidup penulis, sumber kekuatan dalam setiap perjalanan, dan alasan utama di balik keberhasilan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan Ayah dan Ibu.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., AK., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M. Ag selaku Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Ansharullah, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Serta Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing dan selaku Penasehat Akademis yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Suprapto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru dan Ibu Hastriani Tuti, S.Pd., selaku guru Ekonomi beserta seluruh staf guru di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah membantu dalam bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian penulis.
8. Kakakku tersayang, Ns. Melysa Putri, S.Kep dan adikku tercinta, M. Alfatah Rizqy, penulis mengucapkan terima kasih atas semangat, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kasih sayang dan perhatian yang tulus dari kalian adalah anugerah yang tak ternilai bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan dari Allah SWT.
9. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Sallim Gunawan, S.H terimakasih atas kesabaran, serta dukungan yang tak pernah henti. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaga yang begitu besar dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penulisan karya ini, segala bentuk pengorbanan dan motivasi yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kebaikan dan ketulusanmu diberikan limpahan rahmat dan keberkahan dari Allah SWT.

10. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, terkhusus angkatan 2020, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah berjuang bersama melewati proses perkuliahan demi mengejar gelar S.Pd.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga Allah S.W.T membalas seluruh kebaikan orang-orang yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, Serta skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan. Aamiin yaa robbal'alamiin.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Penulis

Mela Andeni
NIM. 12010623339

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Mela Andeni (2025) : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Minat belajar merupakan elemen penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan kepada 83 siswa kelas X. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti kondisi biologis dan psikologis siswa, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Sementara itu, faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah, juga turut berkontribusi dalam meningkatkan atau menurunkan minat belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan minat belajar perlu difokuskan pada penguatan faktor internal siswa serta optimalisasi peran lingkungan eksternal dalam mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci : Minat Belajar, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pendidikan Ekonomi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mela Andeni (2025): The Analysis of Factors Influencing Student Learning Interest on Economics Subject at the Tenth Grade of State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at analyzing the factors influencing student learning interest on Economics subject at State Senior High School 12 Pekanbaru. Learning interest is an important element in determining student academic success and is influenced by various internal and external factors. Quantitative descriptive method was used in this research. The technique of collecting data was questionnaire distributed to 83 the tenth-grade students. The technique of analyzing data was descriptive statistical analysis. The research findings indicated that the internal factors such as student biological and psychological conditions had a significant influence on learning interest. Meanwhile, external factors, such as family support, social and school environment, also contributed to increase or decrease student learning interest. These findings confirmed that the efforts to increase learning interest needed to be focused on strengthening student internal factors and optimizing the role of the external environment in supporting the learning process.

Keywords: Learning Interest, Internal Factors, External Factors, Economics Education



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميلا أنديني، (٢٠٢٥): تحليل العوامل المؤثرة على رغبة الطالب في التعلم في مادة الاقتصاد للصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكتبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل العوامل المؤثرة على رغبة الطالب في التعلم في مادة الاقتصاد للصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكتبارو. إن رغبة التعلم عنصر مهم في تحديد النجاح الأكاديمي للطلاب، وتتأثر بعده عوامل داخلية وخارجية. استخدم البحث المنهج الكمي الوصفي مع تقنية جمع البيانات عن طريق استبيان وزع على ٨٣ طالبًا من طلاب الصف العاشر. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي. أظهرت نتائج البحث أن العوامل الداخلية، مثل الحالة البيولوجية والنفسية للطلاب، لها تأثير كبير على رغبة التعلم، في حين أن العوامل الخارجية، مثل دعم الأسرة والبيئة الاجتماعية والمدرسية، تساهم أيضًا في زيادة أو انخفاض رغبة الطالب في التعلم. تؤكد هذه النتائج أن الجهد المبذول لزيادة رغبة التعلم يجب أن ترتكز على تعزيز العوامل الداخلية للطلاب وكذلك تحسين دور البيئة الخارجية في دعم عملية التعلم.

الكلمات الأساسية: رغبة التعلم، العوامل الداخلية، العوامل الخارجية، تعليم الاقتصاد



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
1. Fokus Permasalahan.....	7
2. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis	9
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Pengertian Minat Belajar.....	10
3. Macam-macam minat belajar siswa.....	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	15
5. Ciri-ciri minat belajar.....	20
6. Pengaruh minat belajar pada pembelajaran.....	21
7. Indikator minat belajar siswa	23
8. Sebab timbulnya minat belajar	25
9. Cara menemukan minat belajar.....	29
10. Stategi dalam meningkatkan minat belajar siswa	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Mata Pelajaran Ekonomi	34
12. Tujuan mata Pelajaran ekonomi.....	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Konsep Operasional	39
1. Variabel Faktor Internal	40
2. Variabel Faktor Eksternal	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
1. Subjek Penelitian.....	44
2. Objek Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analis Data	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Analisis Faktor Eksploratori (Exploratory Factor Analysis / EFA)....	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Uji Coba Instrumen.....	54
1. Uji Validasi Instrumen	54
2. Uji Reliabilitas Instrumen	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Analisis Hasil Penelitian	60
1. Faktor Internal	61
2. Faktor Eksternal	69
C. Analisis Faktor Eksploratori (EFA)	76
1. Uji KMO dan Bartlett's Test.....	76
2. Total Variance Explained.....	77
3. Scree Plot dan Penentuan Jumlah Faktor	79



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rotated Component Matrix.....	80
5. Penamaan dan Interpretasi Faktor.....	81
D. Pembahasan.....	82
1. Kesesuaian Hasil Eksplorasi Faktor dengan Teori Slameto	82
2. Perbedaan Struktur Faktor: Temuan Baru dari Data.....	84
3. Implikasi Terhadap Pengembangan Pembelajaran Ekonomi.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala ikert Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Persentase Skor Jawaban Responden	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi.....	53
Tabel 3.4 Item valid dan tidak valid.....	55
Tabel 3.5 Penomoran ulang angket.....	56
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Biologis (Kesehatan).	61
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Biologis (Cacat Fisik).	63
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Psikologis (Kecerdasan).	64
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Psikologis (Bakat).....	66
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Psikologis (Motivasi).	67
Tabel 4.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Internal Berdasarkan Persentase Tertinggi	68
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Lingkungan Keluarga.....	70
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Lingkungan Sekolah.....	72
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Indikator Lingkungan Sosial.....	73
Tabel 4.10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Eksternal Berdasarkan Persentase Tertinggi	75
Tabel 4.11 Hasil Uji KMO dan Bartlett.....	76
Tabel 4.12 Nilai Eigenvalue dan Persentase Varians.....	78
Tabel 4.13 Hasil Loading Faktor Berdasarkan Rotated Component Matrix	80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Quesioner Sebelum Uji Validitas.....	92
Lampiran 2. Uji Validitas Uji Coba Quesioner.....	96
Lampiran 3. Daftar Pernyataan Quesioner Setelah dilakukan Uji Validitas.....	105
Lampiran 4. Data Uji Validitas Ulang	107
Lampiran 5. Uji Reliabilitas.....	115
Lampiran 6. Data Mentah Penelitian	116
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 8. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi	119
Lampiran 9. Surat Pembimbing Skripsi	120
Lampiran 10. Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi	121
Lampiran 11. Lembar Perbaikan Ujian Proposal	121
Lampiran 12. Surat Izin Melakukan Prariset	123
Lampiran 13. Surat Izin Prariset dari Sekolah	123
Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset	125
Lampiran 15. Surat Rekomendasi Penelitian	126
Lampiran 16. Surat Izin Riset dari Sekolah	128



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan sering kali diasosiasikan dengan pencapaian akademik, yang menjadi indikator utama dalam mengevaluasi prestasi peserta didik selama proses belajar-mengajar. Setiap sekolah memiliki kewenangan untuk menetapkan standar pencapaian yang diperlukan untuk menilai hasil akademik peserta didik, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 36 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap satuan pendidikan, karakteristik daerah, dan kebutuhan siswa. Di samping itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa kurikulum untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah harus dikembangkan oleh masing-masing lembaga pendidikan.

Pencapaian akademik yang diperoleh oleh peserta didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) maupun eksternal (faktor yang berasal dari lingkungan luar).¹ Pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademik adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perubahan dalam faktor-faktor tersebut berkaitan dengan perubahan dalam pencapaian akademik.

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ed.Rev. cev. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat merupakan fondasi krusial bagi individu dalam menjalankan aktivitas dengan efektif. Sebagai komponen psikologis, minat tidak hanya memiliki dampak pada perilaku seseorang, tetapi juga memiliki potensi untuk memotivasi individu untuk terus berupaya dan mencapai tujuan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar ketika ada minat yang kuat dan kegagalan belajar pada anak-anak seringkali disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi.²

Dalam konteks pembelajaran, minat memiliki peran yang sangat signifikan bagi para peserta didik. Tanpa minat dan fokus yang memadai terhadap materi yang dipelajari, sangatlah sulit untuk mengharapkan siswa akan mengembangkan konsistensi dan mencapai hasil belajar yang memuaskan karena proses pembelajaran yang dilakukan dengan penuh minat akan memberikan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran yang dilakukan tanpa minat.³

Beberapa indikator minat belajar siswa terdiri dari;

1. Adanya sebuah perasaan senang dan tertarik yang ditunjukkan siswa saat sedang belajar.
2. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Adanya sebuah kecenderungan untuk siswa dalam memperhatikan materi pelajaran dengan konsentrasi yang besar.
4. Memiliki perasaan positif yang dapat meningkatkan kemajuan belajarnya.

² S Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). H. 58.

³ Usman Effendi. dan Juhaya S. Praja., *Pengantar Psikologi*, Ed. Rev. (Bandung: Angkasa, 2012). H. 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Adanya kenyamanan yang dirasakan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
6. Memiliki kapasitas untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan proses belajar yang sedang dilakukan.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan seseorang yang ditandai dengan kesenangan atau ketertarikan pada suatu objek khusus, disertai dengan fokus pada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas terkait. Hal ini mendorong seseorang untuk secara langsung terlibat dalam objek atau aktivitas tersebut karena dianggap bermakna bagi mereka dan memberikan harapan yang jelas.

Minat yang tinggi pada pembelajaran akan mendorong siswa untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Dengan minat belajar yang tinggi, siswa dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, dan hasil belajar yang memuaskan.

Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti motivasi dan kondisi psikologis, maupun eksternal seperti dukungan keluarga dan metode pengajaran guru.⁵ Sejalan dengan pentingnya minat belajar ini Allah SWT, berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 269, yang berbunyi.

⁴ Rini Intansari Meilani, Ricardo, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, v. 1, no. 1 (2017): H. 82

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). H.66.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يُؤْتَى الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَكُّرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : *Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.* (Q.S. Al-Baqarah : 269).

Dari ayat dan hadis tersebut, kita dapat menarik pemahaman bahwa pentingnya hikmah sebagai anugerah besar dari Allah SWT. Hikmah mencakup pengetahuan, pemahaman, dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam proses belajar. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mendapatkan hikmah, dan proses belajar-mengajar adalah upaya manusia untuk mendekati hikmah yang dianugerahkan Allah. Dalam konteks penelitian ini, minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan generasi ulul albab, yaitu mereka yang mampu memanfaatkan akal pikiran untuk memahami dan mengambil pelajaran. Oleh karena itu, sebagai pengikut ajaran Islam, kita diharapkan untuk senantiasa mencari ilmu dan meningkatkan minat belajar dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam belajar mata pelajaran Ekonomi di sekolah.

SMAN 12 Pekanbaru memiliki sebanyak 11 kelas di tingkat kelas X, dengan jumlah siswa rata-rata 30 orang per-kelas. Dengan jumlah siswa yang cukup besar per-kelas, tantangan dalam mempertahankan perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih kompleks.

Minat belajar siswa merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan survei awal terhadap 30 siswa kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X SMA Negeri 12 Pekanbaru, hanya 30% yang menunjukkan minat belajar tinggi terhadap mata pelajaran Ekonomi, sementara 40% merasa bosan selama pembelajaran dan 30% lainnya berada di kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hastriani Tuti, S.Pd., seorang guru Ekonomi di SMAN 12 Pekanbaru, yang mengungkapkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi menjadi perhatian utama. Berdasarkan pengamatan beliau, terdapat beberapa gejala yang mengindikasikan kurangnya minat belajar siswa, seperti siswa tidak memberikan perhatian yang memadai saat guru menjelaskan materi, enggan bertanya ketika menghadapi kesulitan, kesulitan menjawab pertanyaan yang diajukan, dan cenderung melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gelaja-gelaja tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 12 Pekanbaru”**.

Penegasan Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana dimaksud oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis

Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara).⁶

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan individu terhadap proses belajar yang sedang ia lakukan dengan cara memusatkan perhatiannya kepada hal tersebut secara maksimal dan dengan konsentrasi utuh serta menjauhkan pikiran dari segala hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kondisi jasmani (termasuk kesehatan dan kondisi fisik), serta faktor psikologis seperti tingkat intelegensi, bakat, motivasi, dan sikap siswa. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi kondisi keluarga, lingkungan di sekolah, dan juga lingkungan sosial yang mempengaruhi proses belajar siswa.⁷

UIN SUSKA RIAU

⁶ Kamus versi Online, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," Diakses 20 Maret 2024, <https://kbbi.web.id/analisis>.

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 1 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H.55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Fokus Permasalahan

Dengan merujuk pada uraian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada masalah yang akan diselidiki, yakni: **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 12 Pekanbaru”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: **“Apa saja faktor-faktor yang membentuk dimensi minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mata pelajaran Ekonomi berdasarkan hasil analisis faktor eksploratori (EFA)?”**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan minat belajar siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, sangatlah signifikan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan dan memperkaya pemahaman tentang minat belajar siswa.

Sedangkan secara praktis, manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas wawasan siswa tentang pentingnya mempelajari ekonomi.

b. Bagi guru

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga tentang cara memotivasi siswa serta menjadi alat evaluasi bagi para guru.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan penulis dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun karya ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Konsep Teoritis

1. Pengertian Analisis

Menurut definisi dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), analisis adalah proses penyelidikan terhadap sebuah kejadian atau karya untuk memahami dengan lebih baik kondisi sebenarnya, termasuk penyebabnya, konteksnya, dan hal-hal lain yang terkait.⁸ Hal ini melibatkan kegiatan berpikir yang mendalam untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga kita dapat mengidentifikasi karakteristik, hubungan antar bagian, dan peran masing-masing dalam konteks yang lebih luas. Dengan kata lain, analisis merupakan upaya untuk merangkum masalah atau situasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana agar dapat dipahami dan ditelaah secara lebih mudah.

Berdasarkan beberapa definisi yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan proses pemikiran untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.⁹ Hal ini sering diterapkan dalam berbagai kegiatan seperti penelitian atau penyelidikan, di mana analisis

⁸ KBBI VI Daring, "Analisis," *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2016, diakses pada 21 April 2024, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/analisis>.

⁹ Yuni Septiani, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual," *Jurnal Teknologi & Open Source* 3, no. 1 (2019), <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/view/560>. H. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi langkah awal yang penting. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan masalah yang dihadapi dan memfasilitasi pemahaman terhadap permasalahan yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Melalui analisis, berbagai masalah dapat dipelajari lebih dalam, dan solusi yang lebih akurat dapat ditemukan. Di bidang pendidikan, analisis memegang peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan melakukan analisis, kekurangan atau hambatan dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi dan dicari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, analisis merupakan langkah kunci untuk memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam konteks pendidikan maupun kegiatan lainnya.

2. Pengertian Minat Belajar

Salah satu faktor krusial dalam meraih keberhasilan di berbagai bidang, termasuk studi, karier, hobi, atau aktivitas lainnya, adalah minat. Pertumbuhan minat seseorang akan memicu ketertarikan yang lebih dalam untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang panjang. Ini membuat seseorang lebih fokus, memiliki kemampuan untuk mengingat informasi dengan lebih baik, dan cenderung tidak mudah merasa bosan terhadap materi yang dipelajari. Konsep minat belajar dapat diurai menjadi dua komponen, yaitu minat dan belajar, yang masing-masing memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan kedua konsep tersebut secara terpisah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian minat

Minat adalah salah satu faktor psikologis yang memotivasi individu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pentingnya minat dalam mencapai tujuan tidak dapat diabaikan, karena minat menjadi landasan penting dalam meraih prestasi. Minat merupakan titik awal dari segala aktivitas. Berbagai pandangan tentang konsep minat telah diajukan, seperti yang diungkapkan oleh Slameto, yang mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memberikan perhatian dan mengingat beberapa kegiatan. Individu akan terus memperhatikan kegiatan yang diminatinya dengan perasaan senang yang menyertainya.¹⁰

Proses belajar siswa dipengaruhi oleh minat. Siswa cenderung belajar dengan lebih efektif ketika mereka memiliki minat pada subjek tertentu, sedangkan jika mereka tidak tertarik pada subjek tersebut, hasil belajarnya cenderung kurang memuaskan. Tingkat minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, keadaan catatan yang mereka buat, dan tingkat perhatian yang mereka tunjukkan selama pembelajaran.¹¹ Minat diartikan sebagai kecenderungan bawaan subjek untuk tertarik pada bidang studi atau topik tertentu dan merasa senang dalam mempelajarinya. Minat juga menjadi dorongan kuat dalam proses belajar; siswa yang memiliki

¹⁰ Slameto, *Op. Cit.*, H. 57

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). H.83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat pada suatu pelajaran akan merasa senang saat mengerjakan tugas atau pekerjaan yang terkait dengan materi tersebut.

b. Pengertian belajar

Pembelajaran merupakan aspek fundamental dalam kehidupan yang berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup. Baik dalam usia muda maupun tua, di mana pun dan kapan pun, kita dikehendaki untuk terus belajar. Aktivitas pembelajaran tidak hanya terbatas di dalam ruang kelas, namun juga dapat dilakukan di luar kelas karena segala aktivitas sehari-hari kita secara inheren melibatkan proses pembelajaran.

Pembelajaran merujuk pada usaha individu untuk mengubah perilaku mereka, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif, yang didapat melalui berbagai materi yang dipelajari. Aunurrahman mengemukakan beberapa aspek penting dalam konsep pembelajaran yang perlu dipahami, yaitu:¹²

- 1) Pembelajaran merupakan proses yang direncanakan yang melibatkan partisipasi aktif fisik dan mental individu.
- 2) Interaksi dengan lingkungan, termasuk interaksi dengan manusia dan objek lainnya, memungkinkan individu memperoleh pengetahuan baru atau memperdalam pengetahuan yang telah dimilikinya. Pembelajaran menghasilkan perubahan perilaku dan melibatkan interaksi dengan lingkungan.

¹² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, cet-11. (Bandung: Alfabeta, 2019). H. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pembelajaran juga dapat memengaruhi aspek emosional individu, meskipun tidak semua perubahan perilaku merupakan hasil pembelajaran.

Pembelajaran dipahami sebagai proses di mana individu berinteraksi dengan lingkungannya dan mengalami perubahan perilaku sebagai hasilnya. Perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil pembelajaran bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai kondisi, sesuai dengan penjelasan dari ahli pendidikan dan psikologi.

c. Minat belajar

Dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran, terdapat keterkaitan yang erat dengan minat individu. Pembelajaran dimulai dengan adanya dorongan, motivasi, dan usaha yang muncul dalam diri seseorang sehingga individu tersebut terlibat dalam proses pembelajaran.¹³

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, minat merupakan kecenderungan batin individu untuk meningkatkan fokus, menaruh perhatian, dan mengarahkan aktivitas mentalnya pada suatu objek yang relevan dengan dirinya. Dorongan dan semangat untuk belajar timbul dari minat tersebut. Pembelajaran, di sisi lain, adalah upaya individu dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan

¹³ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, Cet. ke-3. (Bandung: Remaja Rosdakary, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajarannya yang kemudian mengakibatkan perubahan dalam sikap dan perilaku individu tersebut. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memiliki minat yang kuat agar dapat memulai proses pembelajaran sesuai dengan harapan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa minat belajar adalah ketertarikan individu terhadap proses pembelajaran yang sedang dijalankannya, yang ditunjukkan dengan pemberian perhatian penuh dan konsentrasi tanpa disertai gangguan dari faktor-faktor eksternal.

3. Macam-macam minat belajar siswa

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konsep tual minat belajar siswa dapat dikategorikan menjadi tiga dimensi besar yaitu :¹⁴

a. Minat personal

Keterlibatan individu dalam mata pelajaran tertentu terkait erat dengan sikap, motivasi, dan dorongan batin mereka terhadap subjek tersebut. Minat personal mencerminkan minat intrinsik yang mendorong seseorang untuk mengeksplorasi bidang seperti ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesusastraan, komputer, dan lainnya. Selain itu, minat personal juga mencakup preferensi mata pelajaran yang dipilih oleh individu.

¹⁴ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen kelas (classroom management) : guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi*, Cet.1. (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 149

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Minat situasional

Minat situasional merujuk pada minat siswa yang cenderung tidak konsisten dan dapat berubah-ubah tergantung pada berbagai faktor eksternal. Contohnya meliputi suasana di kelas, metode pengajaran yang digunakan oleh guru, dan dukungan dari keluarga. Minat situasional ini berkaitan dengan topik atau materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

c. Minat psikologikal

Minat psikologis berkaitan erat dengan interaksi yang berkelanjutan antara minat individu dan faktor situasional. Apabila seorang siswa memiliki pemahaman yang memadai tentang materi pelajaran, serta kesempatan yang cukup untuk menggali lebih dalam melalui kegiatan terstruktur di kelas atau mandiri di luar kelas, dan menunjukkan penghargaan yang tinggi terhadap materi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologis yang kuat terhadap materi pelajaran tersebut.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran pada dasarnya terdiri dari dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁵ Penjabaran terhadap aspek-aspek ini mencakup:

¹⁵ Slameto, *Op. Cit.*, H. 181

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor internal

1) Faktor biologis

a) Kesehatan

Kesehatan fisik dan mental memiliki dampak yang signifikan pada proses belajar. Jika seseorang mengalami gangguan kesehatan seperti flu, demam, migrain, atau gejala lainnya, hal itu dapat menyebabkan kelelahan yang cepat, kurangnya motivasi, dan ketidaksemangatan dalam belajar.

b) Cacat fisik

Cacat fisik merujuk pada kondisi yang mengakibatkan ketidaksempurnaan atau keterbatasan dalam fungsi tubuh. Kondisi seperti kehilangan penglihatan, gangguan pendengaran, cedera pada kaki, atau kehilangan kemampuan bergerak dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran seseorang.

2) Fator psikologis

a) Kecerdasan

Menurut kutipan Jean Piaget dalam karya yang dikutip oleh Asrori, “intelligence” atau intelelegensi diartikan sebagai “kecerdasan”, yang mencakup semua aspek kemampuan berpikir dan bertindak secara aktif, termasuk kemampuan mental yang kompleks seperti berpikir, mempertimbangkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan.¹⁶

Purwanto, dengan mengutip W. Strein, mendefinisikan “kecerdasan” sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru, menggunakan alat-alat pemikiran yang relevan dengan tujuannya. Sebaliknya, menurut Vaan Hoes yang dikutip oleh Ahmadi, “Intelegensi adalah kecerdasan batin”.¹⁷

b) Bakat

Setiap individu menunjukkan keunikan dalam bakatnya. Tidak semua anak memiliki bakat serba bisa. Seorang anak yang menonjol dalam musik mungkin tidak memiliki ketertarikan yang sama dalam olahraga, dan sebaliknya. Ahmadi dan Supriyono mengungkapkan bahwa bakat merujuk pada kemampuan dasar yang sudah dimiliki sejak lahir. Bakat seringkali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, misalnya jika orang tua memiliki minat dalam bidang seni, anak mereka mungkin cenderung lebih mudah terampil dalam seni-suara, tari, dan bidang seni lainnya.¹⁸

¹⁶ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, ed. 1 cet. (Bandung: CV Wacana Prima, 2007). H. 43

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). H. 52

¹⁸ Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, H. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Motivasi

Dalam proses pembelajaran, motivasi memegang peranan yang sangat penting karena tanpa motivasi yang memadai, seseorang cenderung tidak akan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan faktor krusial yang mempengaruhi minat seseorang terhadap pembelajaran. Definisi motivasi merujuk pada dorongan internal yang mendorong individu untuk mengubah perilaku mereka guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Dimyati dan Mudjiono, ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan.¹⁹

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek yang berasal dari lingkungan di sekitar individu. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti keadaan keluarga, situasi di sekolah, dan dinamika sosial yang mempengaruhi individu.

1) Lingkungan keluarga

Pendidikan informal yang diakui di dunia pendidikan adalah peran yang dimainkan oleh keluarga. Keluarga berfungsi sebagai fondasi pertama yang akan membentuk karakter anak dan berperan besar dalam membentuk pola pikir serta proses belajar mereka.

¹⁹ Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Cet.5. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas belajar anak. Faktor-faktor seperti tegangan dalam keluarga, karakteristik orang tua, demografi keluarga (seperti lokasi rumah), dan cara pengelolaan keluarga, semuanya dapat memengaruhi proses belajar anak.²⁰

2) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan tempat peserta didik melakukan kegiatan belajar secara formal, yang sangat memengaruhi minat belajar mereka. Pentingnya sekolah tidak hanya terletak pada penyampaian kurikulum, namun juga dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal melalui faktor-faktor seperti kurikulum yang disajikan, metode pengajaran yang digunakan, peran guru dan peserta didik, serta disiplin sekolah. Kurikulum merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa, yang secara signifikan memengaruhi proses belajar mereka.

Metode mengajar juga memiliki peran krusial dalam memfasilitasi pemahaman dan pengembangan materi pelajaran oleh siswa. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa, serta antara siswa satu dengan yang lainnya, juga memengaruhi dinamika belajar mengajar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa serta antar siswa akan meningkatkan efektivitas pembelajaran,

²⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Ed.1;cet.3. (Jakarta: Rajawali Pers, 2018). H. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara kurangnya interaksi dapat menghambat proses belajar mengajar dan mengurangi partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.

3) Lingkungan sosial

Dalam konteks ini, cakupan lingkungan sosial mencakup berbagai entitas, termasuk komunitas, rekan-rekan sekitar, teman bermain, organisasi sosial dan keagamaan, infrastruktur, serta kebiasaan di sekitar area tempat tinggal siswa tersebut. Lingkungan sosial yang tidak kondusif, seperti lingkungan yang tidak terawat, kelangkaan sumber daya, dan adanya anak-anak yang mengganggu, dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. Dalam situasi tersebut, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam belajar karena mereka membutuhkan teman sebaya untuk berdiskusi atau karena mereka tidak memiliki akses ke peralatan pembelajaran yang diperlukan.²¹

5. Ciri-ciri minat belajar

Minat belajar siswa pada prinsipnya dapat dihasilkan melalui pemilihan cara bagaimana hubungan antara materi yang dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu karena hal tersebut dapat memicu minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat dalam belajar menunjukkan karakteristik sebagai berikut:²²

²¹ Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, H. 138

²² Abdul Hadis, *Psikologi dalam pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006). H. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mereka memiliki rasa ingin tahu dan antusiasme belajar yang lebih tinggi.
2. Mereka menikmati dan sangat bersemangat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mereka menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap proses pembelajaran.
4. Mereka memiliki sifat kreatif dan motivasi untuk berkembang.
5. Mereka produktif dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas.
6. Mereka tidak mengenal kelelahan dalam belajar.
7. Mereka tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran.
8. Mereka melihat kegiatan pembelajaran sebagai hobi dan bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka.

6. Pengaruh minat belajar pada pembelajaran

Minat memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran siswa. Ketika pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka. Dengan minat yang tepat dan rangsangan yang relevan, siswa dapat merasakan kepuasan pribadi dari pembelajaran. Di lingkungan pendidikan formal, seperti sekolah, minat memegang peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran. Sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk fokus pada suatu topik atau aktivitas tertentu, minat menjadi faktor kunci dalam mendukung pembelajaran siswa. Pandangan ini didukung oleh teori Sardiman, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan bahwa minat memainkan peran krusial dalam kelancaran proses pembelajaran.²³

Dari paparan di atas, tampaknya semakin terbuka bahwa minat memiliki dampak signifikan pada aktivitas seseorang. Terutama dalam konteks pembelajaran, minat tertentu dapat memengaruhi pencapaian belajar siswa, menandakan bahwa minat siswa terhadap materi pembelajaran memiliki peran penting. Pandangan ini didukung oleh pendapat Hartono yang menegaskan bahwa minat berperan besar dalam kesuksesan belajar siswa. Ketidakkonsistenan antara materi pelajaran, pendekatan pembelajaran, dan minat siswa dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal, tidak sesuai dengan harapan. Idealnya, minat dalam pembelajaran haruslah muncul secara alami dari siswa itu sendiri, tanpa adanya tekanan eksternal, untuk memastikan keterlibatan dan efektivitas belajar yang tinggi. Namun, dalam kenyataannya, seringkali siswa mengikuti pelajaran karena kewajiban, meskipun tanpa minat pada materi tersebut. Sebaiknya, siswa seharusnya mengetahui minat mereka sendiri, karena tanpa pemahaman akan minat yang dimiliki, tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak akan tercapai secara optimal.

UIN SUSKA RIAU

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013). H. 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Indikator minat belajar siswa

Menurut Djamarah, faktor-faktor yang menandakan minat belajar termasuk kegembiraan, preferensi yang jelas, ketertarikan yang nyata, kesediaan untuk belajar tanpa paksaan, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memberikan perhatian penuh. Sementara menurut Slameto, indikator minat belajar mencakup perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dalam konteks penelitian ini, indikator minat belajar yang digunakan mencakup hal-hal sebagai berikut :

a. Perasaan senang

Jika seorang murid menikmati suatu mata pelajaran, mereka cenderung tidak merasa terbebani oleh kewajiban belajar. Contohnya, mereka mungkin menemukan kesenangan dalam mengikuti pelajaran, tidak merasa jemu, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa motivasi intrinsik yang kuat dapat mendorong keterlibatan yang lebih besar dan hasil pembelajaran yang lebih efektif.

b. Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang dengan suatu objek dapat menimbulkan kegembiraan dan minat dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan objek tersebut. Sebagai contoh, seseorang dapat menunjukkan keterlibatan dengan objek tersebut melalui partisipasi aktif dalam diskusi, dengan aktif bertanya, dan dengan tanggap dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan dari pengajar. Dengan terlibat secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif, seseorang dapat memperkaya pengalaman belajarnya dan memperkuat keterikatannya terhadap materi yang dipelajari.

c. Ketertarikan

Ketertarikan siswa terhadap suatu objek, individu, atau aktivitas sering kali dipicu oleh pengalaman afektif yang mereka alami selama terlibat dalam hal tersebut. Contohnya, kesenangan yang dirasakan saat mengikuti pelajaran atau ketaatan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar. Dalam konteks ini, aspek emosional memainkan peran krusial dalam memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar, memperkaya pengalaman mereka, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Perhatian siswa

Minat dan perhatian sering kali dianggap identik dalam penggunaan sehari-hari. Perhatian siswa merujuk pada kemampuan mereka untuk menaruh perhatian pada materi pelajaran dan memahaminya, dengan mengabaikan hal-hal lain yang tidak relevan. Seorang siswa yang memiliki minat yang kuat terhadap suatu topik cenderung lebih memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam mencatat materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa minat yang mendalam dapat memengaruhi tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran. Misalnya, ketika seorang siswa sangat tertarik pada topik sejarah, mereka cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran sejarah dan lebih aktif dalam proses pembelajarannya, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan penjelasan guru dan mencatat informasi yang disampaikan.²⁴

8. Sebab timbulnya minat belajar

Minat muncul sebagai hasil dari pengalaman individu serta rangsangan yang diberikan oleh materi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Proses pengembangan minat belajar, seperti yang disoroti oleh Leater D. Croph, menuntut guru untuk memperhatikan temuan yang diperoleh setelah sejumlah tahap pembelajaran. Dengan demikian, mereka dapat merancang pengajaran mereka sedemikian rupa sehingga memperhitungkan tingkat variasi dalam minat yang muncul dari berbagai pengalaman siswa. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya minat belajar, antara lain:

a. Menguasai bahan baku materi

Sebagai pendidik atau mentor, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa. Ketiadaan kecakapan dan kecermatan dalam memahami materi dapat mengurangi kredibilitas seorang guru atau mentor. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk menguasai setiap aspek mata pelajaran yang diajarkan dan terus memperdalam pengetahuannya, sehingga pembelajaran tersebut tidak sekadar menyentuh permukaan tetapi

²⁴ Maria Theresia Hery, “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif,” *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)* 1, no. 1 (2015), <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/view/242>. H.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memuaskan kehausan pengetahuan dan memenuhi kebutuhan intelektual siswa. Keberhasilan seorang pendidik dalam menguasai materi dan memperdalam pengetahuannya akan menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan memperkuat otoritas pendidik dalam kelas.

Melalui pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan, seorang guru atau mentor dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa. Keterampilan dalam menguasai materi tidak hanya memengaruhi pengajaran secara langsung, tetapi juga mempengaruhi citra dan otoritas seorang pendidik di mata siswa. Mengutip M. Athiyah Al Abrosyi, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi setiap detail dari materi pelajaran dan terus meningkatkan pengetahuannya, sehingga pengajaran tersebut tidak hanya bersifat permukaan tetapi mampu memuaskan dahaga pengetahuan siswa. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap materi dan peningkatan terus-menerus dalam pengetahuan akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang memuaskan dan memberdayakan bagi siswa.

- b. Menggunakan metode

Penerapan strategi pengajaran yang efektif memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Dengan pendekatan yang tepat, siswa akan terdorong untuk mengembangkan minat yang kuat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya membantu mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengeksplorasi wawasan dan sudut pandang yang lebih luas.

Hal ini tidak hanya menjadi wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan secara sistematis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menarik dan menggugah bagi perkembangan siswa. Namun, jika metode pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa atau materi yang disampaikan, hal ini dapat mengakibatkan ketidakfokusan terhadap pembelajaran dan menyebabkan kebosanan. Seperti yang diungkapkan oleh Zakiyah Darajat, pengajaran yang efektif harus mampu mengubah proses pembelajaran menjadi pengalaman yang berkesan dan menyenangkan bagi para siswa, yang membantu mereka untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

c. Penampilan (Performance) dalam mengajar

Dalam proses mengajar, penting bagi seorang pendidik untuk menampilkan dirinya dengan cara yang menarik, menghibur, dan jelas. Hal ini menciptakan lingkungan yang memikat bagi para siswa, mendorong mereka untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran dan mengembangkan kemampuan mereka. Sebuah penampilan guru yang dinamis dan memikat tidak hanya mendorong minat belajar siswa tetapi juga membantu dalam mempertahankan fokus mereka serta mengurangi kelelahan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari peran penampilan mereka dalam membentuk pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

d. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar

Seorang pendidik yang berpengalaman akan menghargai kemampuan setiap muridnya dengan tidak menekan mereka untuk mempelajari materi di luar batas kemampuan mereka. Mereka juga akan memastikan bahwa pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tingkat kematangan dan pengalaman murid, serta menggunakan metode yang cocok dengan gaya belajar masing-masing, sehingga dapat merangsang minat dan pemahaman yang mendalam. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan jiwa dan potensi setiap murid secara optimal.

e. Mengevaluasi suatu Pelajaran

Menjalankan evaluasi pada kurikulum merupakan aspek yang esensial bagi seorang pendidik guna mengukur efektivitas proses pembelajaran. Melalui evaluasi ini, seorang guru dapat menilai sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran dalam kurikulum yang diterapkan. Sementara itu, bagi siswa, evaluasi tersebut berperan sebagai indikator untuk menilai pemahaman dan kemampuan mereka dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Guru pun dituntut untuk mempertanyakan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah tercapai dan bagaimana proses tersebut dapat ditingkatkan lebih lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demi peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.²⁵

9. Cara menemukan minat belajar

Setiap individu yang lahir di dunia ini, secara alami memiliki kecenderungan tertentu yang disebut minat. Seperti disoroti sebelumnya, minat anak dapat berkembang atau menghilang seiring waktu, bergantung pada bagaimana individu tersebut merawat dan mempertahankan minat tersebut. Proses penemuan minat anak bisa dilakukan melalui berbagai cara, termasuk salah satunya yang diungkapkan oleh Hurlock sebagaimana yang dikutip dalam riset oleh Rizky Meuthia. Menurutnya, langkah-langkah untuk menemukan minat melibatkan:

- a. Pengamatan Kegiatan: Melalui pengamatan teliti terhadap mainan yang dipilih oleh siswa dan barang-barang yang mereka beli, guru dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang minat individual siswa. Misalnya, jika seorang siswa sering memilih mainan yang berkaitan dengan teknologi atau alam, ini bisa menjadi indikasi kuat tentang minatnya terhadap sains atau teknologi.
- b. Pertanyaan Berkelanjutan: Pertanyaan-pertanyaan yang terus-menerus diajukan oleh siswa, terutama yang berkaitan dengan topik tertentu, mencerminkan minat yang lebih mendalam. Guru bisa memperhatikan apakah ada pola dalam pertanyaan-pertanyaan ini, dan dari situ dapat mengidentifikasi minat yang mungkin terabaikan sebelumnya.

²⁵ Slameto, *OP.Cit* . H. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pokok Pembicaraan: Melalui percakapan dengan orang dewasa atau teman sebaya, siswa sering kali mengeksplorasi minat mereka dengan lebih terbuka. Guru dapat mencatat topik-topik apa yang sering muncul dalam percakapan ini dan menggunakannya sebagai panduan untuk merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.
- d. Pola Bacaan: Pola bacaan siswa memberikan gambaran tentang minat mereka yang mendalam. Misalnya, jika seorang siswa lebih memilih untuk membaca buku-buku tentang petualangan dan misteri daripada buku-buku non-fiksi, ini bisa menunjukkan minatnya terhadap dunia imaginatif dan fiksi.
- e. Menggambar Spontan: Aktivitas menggambar secara spontan bisa menjadi jendela ke dalam pikiran dan minat siswa. Guru dapat memperhatikan apa yang sering digambar oleh siswa dan bagaimana gambar-gambar tersebut berkembang dari waktu ke waktu, yang bisa memberikan wawasan tentang minat mereka.
- f. Pilihan Kegiatan: Ketika diberi kesempatan untuk memilih kegiatan, siswa cenderung memilih sesuatu yang sesuai dengan minat mereka. Guru bisa memanfaatkan informasi ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan memuaskan bagi siswa.
- g. Laporan Minat: Meminta siswa untuk melaporkan minat mereka secara teratur dapat membantu guru untuk mengikuti perkembangan minat siswa dari waktu ke waktu. Dengan memahami perubahan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk tetap relevan dan menarik bagi siswa.²⁶

10. Strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa

Terdapat sejumlah pendekatan pengajaran yang bisa diterapkan oleh pendidik untuk memperkuat ketertarikan belajar murid di ruang kelas.

Salah satunya, metode tersebut meliputi:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang berfikir

Berbagai strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum akan diterapkan guna memastikan pemahaman yang lebih menyeluruh bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya memacu mereka untuk menghafal, namun juga mendorong penerapan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka di masa depan.

- b. Memberikan motifasi kepada peserta didik

Keterlibatan mental siswa memainkan peran penting dalam memacu proses belajar. Sumber-sumber motivasi yang beragam menjadi pendorong utama dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Ketika siswa menerima dorongan yang tepat, motivasi mereka cenderung meningkat. Selain itu, situasi di mana motivasi belajar

²⁶ Sy. Habibah Rizky Meuthia Karina, Alfiati Syafrina, "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah* 2, no. 1 (2017), <https://media.neliti.com/media/publications/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>. H.65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merosot juga dapat diperbaiki dengan upaya yang tepat. Dalam kedua situasi tersebut, peran guru menjadi krusial dalam menggalang semangat belajar siswa. Dengan motivasi yang tinggi, minat siswa terhadap pembelajaran di sekolah pun dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian, memahami dan memanfaatkan dinamika motivasi siswa menjadi kunci bagi kemajuan pendidikan yang berkelanjutan.

c. Mengelola kelas dengan baik

Pengelolaan ruang kelas merupakan strategi yang diterapkan oleh guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang membentuk satu kesatuan terpadu yang berkelanjutan. Guru bertanggung jawab untuk merancang pengalaman pembelajaran yang menarik, menyampaikan materi dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa, dan mengukur kemajuan mereka melalui berbagai bentuk penilaian. Dengan demikian, pengelolaan kelas bukan hanya tentang kehadiran fisik dalam ruang kelas, tetapi juga tentang proses dinamis yang memungkinkan interaksi dan pertumbuhan bagi semua peserta didik.

d. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien

Pendekatan dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi beberapa strategi yang perlu diperhatikan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Pertama, penting untuk memastikan bahwa media yang digunakan memiliki tingkat kesederhanaan yang memadai agar dapat dengan jelas dipahami oleh siswa. Selain itu, media juga harus disesuaikan dengan konten mata pelajaran yang sedang diajarkan untuk memfasilitasi pemahaman yang optimal. Selanjutnya, kompleksitas media harus dihindari agar tidak menimbulkan kebingungan pada siswa, dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan tingkat pemahaman mereka. Di samping itu, media harus dirancang dari bahan yang mudah diakses namun tetap mempertahankan integritas dan relevansi informasi yang disampaikan. Dalam konteks ini, penggunaan media massa seperti model, gambar, dan diagram terstruktur dapat menjadi alternatif yang efisien, asalkan didukung dengan sumber daya yang terjangkau dan mudah diakses agar guru tidak mengalami kendala dalam proses perancangan.

- e. Memberikan reward atau hadiah kepada siswa

Pada akhir setiap sesi pembelajaran, pengajar menyusun serangkaian kuis yang mencakup materi yang telah disampaikan. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa setiap tiga kali pertemuan, dengan interval tiga minggu. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sebagai imbalan atas jawaban yang tepat, siswa diberikan penghargaan atau hadiah, yang bertujuan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Pendekatan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya mengukur pemahaman siswa, tetapi juga merangsang minat mereka dalam proses pembelajaran.

f. Buatkan kelompok belajar

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran dan memperkaya minat belajar siswa, pendidik memilih untuk membentuk beberapa kelompok pembelajaran. Tindakan ini diharapkan mampu memberikan bantuan khusus kepada siswa yang mungkin menghadapi kesulitan awal dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga mereka dapat mencapai tingkat pemahaman yang memadai. Sementara itu, siswa yang sudah memiliki kemampuan dalam memahami materi akan merasakan kepuasan yang lebih besar ketika berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam konteks kelompok belajar. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kolektif, tetapi juga memperkuat rasa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.²⁷

11. Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi adalah bidang studi yang mengeksplorasi strategi individu dalam memenuhi kebutuhan mereka yang tak terbatas dengan keterbatasan sumber daya. Sebagaimana dinyatakan oleh Mulyono, mata pelajaran ekonomi menjadi bagian integral dari kurikulum di tingkat sekolah menengah atas (SMA), menawarkan wawasan tentang prinsip-prinsip dasar

²⁷ Diah Rahmasari, "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023), <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>. Hal 1077

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Raharja menjelaskan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang memperhatikan perilaku manusia dan dinamika masyarakat dalam mengelola sumber daya yang terbatas demi peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, mata pelajaran ekonomi tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep dasar, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengasah keterampilan analitis mereka untuk memecahkan berbagai masalah ekonomi yang dihadapi dalam konteks sosial dan ekonomi masyarakat, sebagaimana disampaikan oleh Somantri. Ini berarti bahwa pembelajaran ekonomi membuka pintu bagi pemahaman mendalam tentang realitas ekonomi serta penerapan teori dan konsep dalam menghadapi tantangan nyata di Masyarakat.

12. Tujuan mata Pelajaran ekonomi

Materi ekonomi mengemukakan sejumlah objektif yang ingin dicapai dalam konteks pembelajaran. Sebagai inti dari perencanaan pengajaran, tujuan-tujuan tersebut meliputi:

- a. Pemahaman Konsep Ekonomi: Peserta didik akan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep dasar ekonomi. Hal ini bertujuan untuk memberi kemampuan kepada mereka dalam menganalisis dan memahami peristiwa serta masalah ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pengembangan Kemampuan Berpikir Logis dan Kritis: Selain itu, pembelajaran ekonomi juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis peserta didik. Dengan demikian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka akan mampu menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dengan cara yang sistematis dan analitis.

- c. Persiapan Menuju Jenjang Pendidikan Selanjutnya: Tujuan lainnya adalah mempersiapkan peserta didik untuk memahami ilmu ekonomi pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dengan pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep dasar ekonomi, mereka akan lebih siap menghadapi materi-materi yang lebih kompleks di masa depan.
- d. Pembentukan Etika dan Nilai Ekonomi yang Baik: Mata pelajaran ekonomi juga bertujuan untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai dan etika yang baik dalam berbisnis serta berinteraksi dalam konteks ekonomi. Selain itu, mereka juga akan ditanamkan semangat wirausaha yang dapat menjadi landasan bagi kemungkinan pengembangan karir di masa depan.²⁸

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, terdapat beberapa studi sebelumnya yang telah diungkapkan dan dianggap memiliki kesamaan dengan isu yang akan diteliti. Namun, perlu ditegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam konteks masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang dimaksud adalah :

²⁸ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia*, ed. 4. (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2013). H. 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian dari Marni Anggraeni (Universitas Pendidikan Indonesia 2020)

Penelitian ini ditulis oleh Marni Anggraeni pada tahun 2020, dengan mengangkat judul “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”. yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang diangkat penulis, yang terletak pada judul penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian disamping itu penelitian tersebut juga hanya berfokus pada analisis terhadap anak kelas V SD. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada metodologi penelitian dan sama-sama melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

2. Penelitian dari Yennita (Universitas Negeri Padang 2015)

Penelitian ini ditulis oleh Yennita dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015, dengan mengangkat judul “Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 3 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat” Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan data mengenai minat belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 3 Gunung Tuleh.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang di angkat penulis terletak pada judul penelitian, lokasi penelitian, hasil penelitian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain itu fokus dari penelitian tersebut adalah untuk menggali sejauh mana minat belajar siswa sedangkan dalam penilitian yang pelinis angkat membahas apa bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

3. Ricardo & Meilani (Universitas Negeri Jakarta 2017)

Penelitian ini di angkat dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dikecamatan Larangan Karawang”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat belajar siswa memiliki peran yang signifikan dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat berasal dari internal maupun eksternal. Secara internal, tingginya keingintahuan siswa, motivasi belajar yang tinggi, dan persepsi siswa terhadap materi pembelajaran dapat memengaruhi minat belajar mereka. Di sisi lain, faktor eksternal seperti pendekatan guru, metode pembelajaran yang digunakan, dukungan dan perhatian orang tua, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, serta hubungan antara orang tua dan anak juga turut berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat menjadi pendorong yang kuat bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Dukungan dan perhatian dari orang tua, serta pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dari guru dalam proses pembelajaran, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat. Selain itu, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, serta faktor lingkungan pertemanan juga dapat memengaruhi minat belajar siswa. Dengan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, para pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional bertujuan untuk menguraikan konsep teoretis secara konkret agar lebih mudah dipahami dan dapat diterapkan secara praktis dalam penelitian. Konsep ini juga berfungsi sebagai acuan dalam mengukur teori yang digunakan, sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Oleh karena itu, disusun konsep operasional dan indikator dari masing-masing faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Pengukuran variabel faktor internal dan faktor eksternal ditentukan berdasarkan pendapat Slameto (2010) dengan indikator sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Faktor Internal

- a. Faktor Kesehatan (biologis)
 - 1) Siswa selalu hadir di sekolah dalam keadaan sehat.
 - 2) Siswa selalu mampu mengikuti Pelajaran tanpa mudah merasa lelah.
 - 3) Siswa selalu memiliki daya tahan tubuh yang baik saat belajar.
- b. Faktor Cacat Fisik (biologis)
 - 1) Siswa selalu mampu melihat dan mendengar dengan baik saat pembelajaran berlangsung.
 - 2) Siswa selalu mampu mengikuti kegiatan belajar meskipun memiliki keterbatasan fisik.
 - 3) Siswa selalu merasa percaya diri meski memiliki kondisi fisik tertentu.
- c. Kecerdasan (psikologis)
 - 1) Siswa selalu mampu memahami materi Pelajaran dengan cepat.
 - 2) Siswa selalu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik.
 - 3) Siswa selalu mampu berpikir logis dalam memecahkan soal.
- d. Bakat (psikologis)
 - 1) Siswa selalu menunjukkan ketertarikan pada materi ekonomi.
 - 2) Siswa selalu memiliki kemampuan yang menonjol dalam Pelajaran ekonomi.
 - 3) Siswa selalu senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan bidang ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

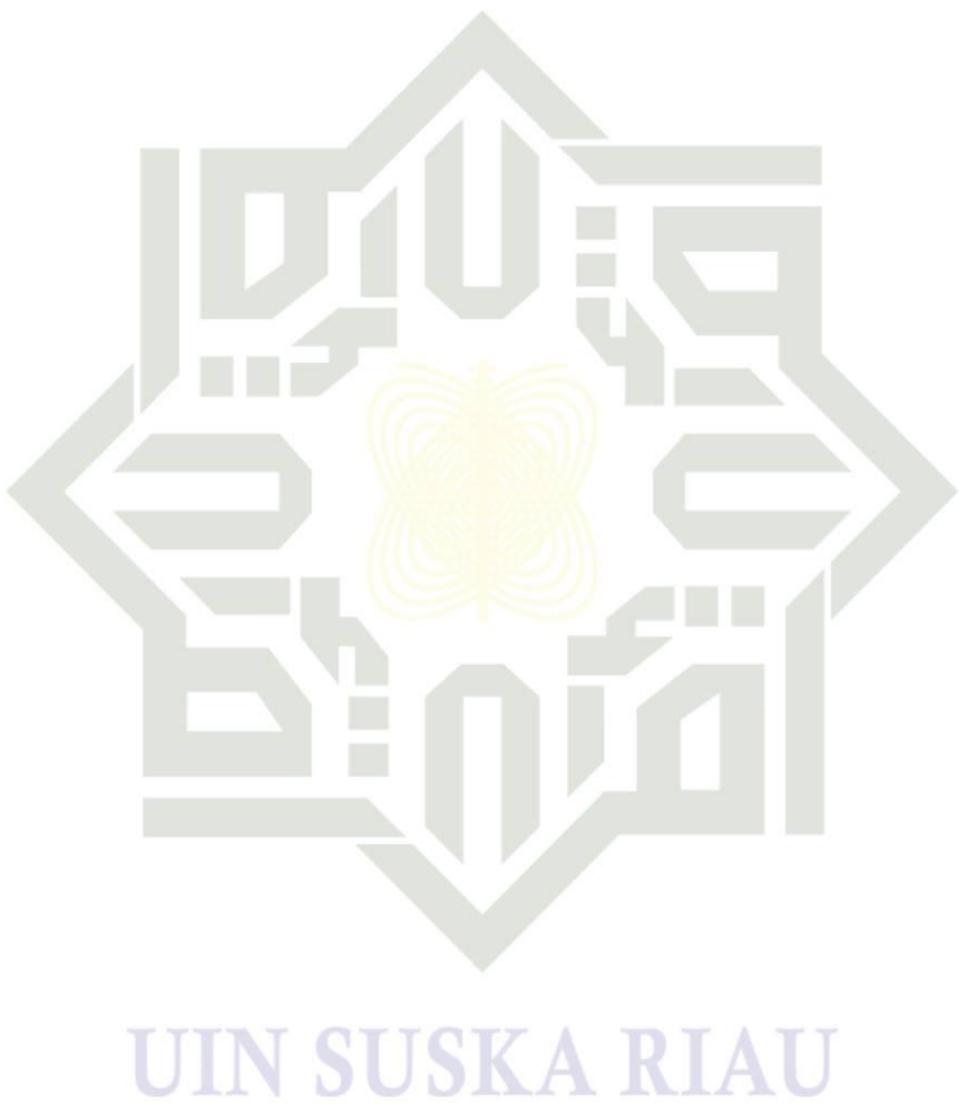
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Motivasi (psikologis)
- 1) Siswa selalu bersemangat dalam mengikuti Pelajaran.
 - 2) Siswa selalu memiliki tujuan belajar yang jelas.
 - 3) Siswa selalu berusaha mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran ekonomi.
- 2. Variabel Faktor Eksternal**
- a. Lingkungan Keluarga
- 1) Siswa selalu mendapatkan dukungan dari orang tua dalam belajar.
 - 2) Siswa selalu memiliki suasana rumah yang mendukung kegiatan belajar.
 - 3) Siswa selalu diawasi atau dibimbing oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas sekolah.
- b. Lingkungan sekolah
- 1) Siswa selalu merasa terbantu dengan metode mengajar guru ekonomi.
 - 2) Siswa selalu merasa nyaman dalam mengikuti Pelajaran di kelas.
 - 3) Siswa selalu menggunakan fasilitas sekolah dengan baik untuk menunjang pembelajaran.
- c. Lingkungan sosial
- 1) Siswa selalu mendapatkan semangat belajar dari teman-temannya.
 - 2) Siswa selalu mengikuti diskusi atau kelompok belajar Bersama teman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa selalu merasa lingkungan tempat tinggalnya mendukung untuk belajar dengan tenang.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif berakar pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk mempelajari sampel serta populasi penelitian. Metode ini menyajikan data dalam bentuk angka sebagai hasil analisisnya. Penelitian deskriptif, di sisi lain, adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa pada masa kini. Metode ini bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif kuantitatif secara khusus menggambarkan variabel apa adanya dengan didukung oleh data berbentuk angka yang diperoleh dari kondisi nyata.²⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, observasi, dan wawancara. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak sederhana (simple random sampling). Sampel terdiri dari 83 responden yang merupakan siswa kelas X SMAN 12 Kota Pekanbu. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Adapun teknik analisis data yang diterapkan mencakup analisis data kuantitatif dan analisis data deskriptif.

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 dengan tahun ajaran 2024/2025. Penelitian diambil di SMAN 12 kota Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Ketitiran KM.3 Simpang Baru kecamatan Tampan, kota Pekanbaru. Alasanya peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat subjek/informan penelitian yang sesuai dengan kriteria yang di inginkan mengenai minat belajar siswa khusunya pada mata pelajaran Ekonomi pada kelas X SMAN 12 kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 12 Kota Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Kota Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di

³⁰ *Ibid.* H. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMAN 12 Pekanbaru yang berjumlah 11 kelas dengan rata-rata jumlah siswa sebanyak 30 orang per kelas. Dengan demikian, total populasi siswa kelas X yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebanyak 330 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³¹ Karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini relatif besar, maka peneliti akan menggunakan atau mengambil sejumlah sampel dari populasi tersebut.

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 25% dari jumlah populasi. Jadi besarnya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA 12 kota Pekanbaru sebanyak 83 siswa.

³¹ *Ibid.* H. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi yang relevan. Tanpa pemahaman yang baik mengenai metode pengumpulan data, peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien jika peneliti sudah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur serta apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner sangat cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di area yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, serta dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos maupun internet.³²

Instrumen kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertutup, yang dirancang berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian. Variabel tersebut mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Ekonomi. Setiap

³² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. H. 142.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan dilengkapi dengan pilihan jawaban menggunakan Skala Likert.³³ Adapun Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.1 Skala Likert Pengukuran Variabel

Item (+)		Item (-)	
Kriteria Jawaban	Skor	Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2017 : 93-94)

2. Observasi

Metode Observasi atau pengamatan merupakan suatu pendekatan dalam mengumpulkan data yang memerlukan peneliti untuk secara langsung terlibat di lapangan dalam mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan lokasi, aktor, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, maksud, dan emosi. Pendekatan ini merupakan metode yang efektif untuk memonitor tingkah laku subjek penelitian, baik dalam konteks lingkungan atau ruang, kondisi waktu, maupun keadaan khusus.³⁴

³³ *Ibid.* H. 92.

³⁴ *Ibid.* H. 308.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka penelitian ini, peneliti menerapkan jenis observasi yang dikenal sebagai observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai peristiwa, tingkah laku dari berbagai objek yang diamati, serta faktor-faktor lain yang relevan untuk mendukung kelancaran penelitian yang sedang berlangsung. Dalam metode observasi ini, penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari subjek yang sedang menjadi objek penelitian atau yang menjadi sumber data penelitian. Misalnya, dalam konteks proses pembelajaran Ekonomi, peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar (KBM), teknik pembelajaran yang digunakan, fasilitas yang tersedia, serta kondisi para siswa saat proses belajar berlangsung. Penerapan teknik observasi ini bertujuan untuk memungkinkan penulis mendapatkan pengalaman langsung serta menyimak secara realitas apa yang dialami oleh objek penelitian, sehingga memungkinkan untuk memahami pola dan perilaku subjek yang menjadi fokus penelitian dengan lebih mendalam.

3. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar gagasan dan informasi melalui dialog, sehingga memungkinkan pembentukan pemahaman mendalam tentang suatu topik yang dibahas. Wawancara menjadi salah satu metode yang penting dalam pengumpulan data ketika seorang peneliti melakukan tahap pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam studinya. Dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara tidak terstruktur, yang mana proses wawancara dilakukan tanpa panduan formal yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada peneliti dan memungkinkan penemuan masalah secara spontan. Wawancara digunakan dalam studi ini untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang telah diperoleh melalui observasi, khususnya dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi.

4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sering kali melibatkan penerapan teknik dokumentasi. Dokumentasi mencakup segala jenis materi tertulis atau audiovisual. Secara umum, dokumen dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi merujuk pada catatan atau tulisan individu yang mencatat pengalaman, tindakan, dan keyakinan pribadi. Sementara itu, dokumen resmi meliputi berbagai jenis dokumen seperti memo pengumuman, instruksi, peraturan lembaga, publikasi seperti majalah, atau buletin.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan berbagai jenis data yang

³⁵ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, H.219

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi foto kegiatan, informasi siswa, rekaman wawancara dengan para guru, dan profil sekolah SMA Negeri 12 Kota Pekanbaru.

Teknik Analis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁶

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyajian data melalui tabel. Dalam hal ini hasil jawaban responden yang diperoleh menggunakan kuesioner (angket) disajikan dalam bentuk tabulasi data, lalu dijumlahkan dan dihitung persentasenya, dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase rata-rata tanggapan

F = Jumlah tanggapan perindikator

N = Jumlah sampel³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. H. 147.

³⁷ A. Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011). H. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun untuk menginterpretasikan skor jawaban responden tersebut

digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Persentase Skor Jawaban Responden

Rata-rata Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2015 : 89)

2. Analisis Faktor Eksploratori (Exploratory Factor Analysis / EFA)

Untuk mengidentifikasi struktur laten dari indikator-indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa, peneliti menggunakan Analisis Faktor Eksploratori dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Uji KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) untuk melihat kecukupan sampel dan kesesuaian data untuk analisis faktor dan *Bartlett's Test of Sphericity* untuk menguji apakah matriks korelasi antar item signifikan secara statistik.
- b. Ekstraksi Faktor dengan *Principal Component Analysis* (PCA) dilakukan dengan metode PCA untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama,, Faktor ditentukan berdasarkan kriteria (eigenvalue > 1.0).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rotasi Faktor Menggunakan *Varimax Rotation*, Untuk memperjelas struktur faktor, dilakukan rotasi menggunakan metode Varimax.
- d. Interpretasi dan Penamaan Faktor, etiap faktor yang terbentuk dianalisis berdasarkan item-item dengan (*factor loading* > 0.5, kemudian diberi nama yang relevan berdasarkan kesamaan indikator.

Hasil analisis faktor ini kemudian dibandingkan dengan struktur teoritis yang dikemukakan oleh Slameto, guna mengetahui kesesuaian antara hasil empiris dan landasan teori.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur variabel yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono, penelitian pada dasarnya melibatkan proses pengukuran sehingga membutuhkan alat ukur yang memadai dan terpercaya.³⁸ Instrumen penelitian, yang sering disebut juga sebagai alat ukur, berfungsi untuk mengukur berbagai fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Fenomena-fenomena tersebut secara khusus disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kisi-kisi angket, yaitu sebuah rancangan berbentuk matriks yang berisi komponen-komponen

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirancang khusus untuk menyusun angket. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, kisi-kisi angket ini dibuat untuk menganalisis variabel penelitian, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Variabel penelitian kemudian diuraikan ke dalam beberapa sub-variabel yang selanjutnya dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Setiap indikator dirumuskan dalam bentuk butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara bervariasi, mencakup pertanyaan/pernyataan positif. Untuk informasi lebih lanjut, kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi.

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item (+)	Jumlah
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.	Faktor Internal	Aspek Biologis	• Kesehatan Siswa	1-3	15
			• Kesehatan Siswa	4-6	
		Aspek Psikologis	• Intelektual siswa	7-9	
			• Bakat siswa	10-12	
			• Motivasi siswa	13-15	
	Faktor Eksternal	Aspek Keluarga	• Lingkungan Keluarga	16-18	
			• Lingkungan Sekolah	19-21	
		Aspek Sekolah	• Lingkungan Sosial	22-24	
Jumlah				24	

Sumber : Syah (2012) dan Modifikasi oleh Peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengevaluasi validitas angket yang dirancang sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Tahapan ini dilaksanakan sebelum penelitian utama dimulai, dengan menggunakan sampel berbeda yang tidak termasuk dalam kelompok sampel penelitian utama.

1. Uji Validasi Instrumen

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kesahihan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dapat dianggap sahih, sedangkan instrumen dengan validitas rendah mencerminkan keabsahan yang kurang memadai. Untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam pengujian validitas instrumen, dilakukan uji coba terhadap instrumen yang telah disusun. Uji coba ini dilaksanakan pada siswa kelas lain yang bukan menjadi subjek utama penelitian, yaitu siswa kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Proses pengolahan data hasil uji coba angket dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji validitas sendiri biasanya dilaksanakan melalui metode analisis faktor, yang dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor setiap faktor dan skor total. Apabila korelasi pada setiap faktor atau butir instrumen bersifat positif dan memiliki nilai sebesar 0,3 atau lebih, maka butir instrumen tersebut dianggap valid.³⁹

³⁹ Ibid. h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh koefisien korelasi product moment (r hitung), yang hasilnya dapat dilihat pada Lampiran. Untuk menentukan apakah suatu item valid atau tidak, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel yang diperoleh dari tabel nilai kritis r product moment, dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (95%). Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir instrumen dianggap valid.⁴⁰

Dari total 24 item instrumen yang diuji, terdapat 22 item yang valid, sedangkan 2 item lainnya dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid mencakup nomor 4 dan 15. Informasi lebih lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Item valid dan tidak valid

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item (+)	Jumlah
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.	Faktor Internal	Aspek Biologis	• Kesehatan Siswa	1-3	15
			• Kesehatan Siswa	4*-6	
		Aspek Psikologis	• Intelektual siswa	7-9	
			• Bakat siswa	10-12	
			• Motivasi siswa	13-15*	
	Faktor Eksternal	Aspek Keluarga	• Lingkungan Keluarga	16-18	9
		Aspek Sekolah	• Lingkungan Sekolah	19-21	
			• Lingkungan Sosial	22-24	

⁴⁰ Suharmisi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, Edisi Revi. (Jakarta: Rineka Karya, 2006). h. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	24
---------------	-----------

Sumber : Syah (2012) dan Modifikasi oleh peneliti

Keterangan : * = Pernyataan Tidak Valid

Setelah mengetahui nomor item yang valid dan tidak valid, maka selanjutnya dilakukan penomoran ulang terhadap angket penelitian dengan menghapus pertanyaan atau nomor item yang tidak valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.5 Penomoran ulang angket

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item (+)	Jumlah
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.	Faktor Internal	Aspek Biologis	• Kesehatan Siswa	1-3	13
			• Kesehatan Siswa	4-5	
		Aspek Psikologis	• Intelegensi siswa	6-8	
			• Bakat siswa	9-11	
			• Motivasi siswa	12-13	
			• Lingkungan Keluarga	14-16	
			• Lingkungan Sekolah	17-19	
	Faktor Eksternal	Aspek Sekolah	• Lingkungan Sosial	20-22	
			Jumlah	22	

Sumber : Syah (2012) dan Modifikasi oleh peneliti

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada konsep bahwa sebuah instrumen dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena kualitasnya yang memadai. Instrumen yang berkualitas tidak akan menunjukkan kecenderungan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban spesifik.

Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang terpercaya. Data yang sesuai dengan kenyataan akan tetap konsisten meskipun diambil berulang kali.

Dengan kata lain, reliabilitas mengacu pada tingkat keandalan suatu instrumen, di mana reliabel berarti dapat dipercaya dan diandalkan.⁴¹

Pengujian reliabilitas biasanya ditentukan melalui nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari analisis data. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.⁴²

⁴¹ *Ibid.* h. 174.

⁴² *Ibid.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dikelompokkan menjadi tujuh faktor utama berdasarkan hasil analisis faktor eksploratori (EFA). Ketujuh faktor tersebut muncul dari proses rotasi komponen yang mengelompokkan indikator-indikator dengan korelasi tinggi ke dalam satu dimensi faktor baru yang lebih representatif terhadap data empiris di lapangan.
2. Ketujuh faktor yang berhasil diekstraksi dari hasil EFA, yaitu:
 - a. Motivasi Intrinsik, yang meliputi Disiplin dan Tanggung Jawab.
 - b. Dukungan Sosial dan Lingkungan Belajar.
 - c. Ketertarikan terhadap Pelajaran Ekonomi.
 - d. Strategi dan Media Pembelajaran.
 - e. Fasilitas dan Stimulus Belajar.
 - f. Pengaruh Sosial dalam Pembelajaran.
 - g. Tujuan dan Harapan Akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan hasil perhitungan eigenvalue diperoleh bahwa faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa adalah:
 - a. Faktor 1: Motivasi Intrinsik dengan eigenvalue sebesar 8,204, dengan kontribusi 31,5552%.
 - b. Faktor 2: Dukungan Sosial dan Lingkungan Belajar dengan eigenvalue sebesar 2,372, dengan kontribusi 9,122%.
 - c. Faktor 3: Ketertarikan terhadap Pelajaran Ekonomi dengan eigenvalue sebesar 1,663, dengan kontribusi 6,396%.
4. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa struktur faktor empiris yang diperoleh melalui EFA memiliki sejumlah kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010), khususnya dalam hal pembagian antara faktor internal dan eksternal. Namun demikian, ditemukan pula adanya faktor baru yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam teori, seperti faktor harapan masa depan dan pola kebiasaan belajar, yang menandakan pentingnya pendekatan empiris dalam memahami dinamika minat belajar siswa secara kontekstual.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut::

1. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa struktur faktor empiris yang diperoleh melalui EFA memiliki sejumlah kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010), khususnya dalam hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian antara faktor internal dan eksternal. Namun demikian, ditemukan pula adanya faktor baru yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam teori, seperti faktor harapan masa depan dan pola kebiasaan belajar, yang menandakan pentingnya pendekatan empiris dalam memahami dinamika minat belajar siswa secara kontekstual.

2. Bagi guru dan orang tua, penting untuk bekerja sama dalam membentuk ekosistem belajar yang mendukung. Guru diharapkan memahami kondisi psikologis dan karakteristik siswa, sementara orang tua diharapkan memberikan perhatian dan dukungan terhadap proses belajar anak, baik secara moral maupun material.
3. Bagi siswa itu sendiri, disarankan agar terus membangun kesadaran akan pentingnya belajar. Menjaga kesehatan, mengembangkan motivasi internal, serta bersikap terbuka terhadap bimbingan dari lingkungan luar merupakan langkah penting dalam meningkatkan minat belajar.
4. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa struktur faktor empiris yang diperoleh melalui EFA memiliki sejumlah kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010), khususnya dalam hal pembagian antara faktor internal dan eksternal. Namun demikian, ditemukan pula adanya faktor baru yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam teori, seperti faktor harapan masa depan dan pola kebiasaan belajar, yang menandakan pentingnya pendekatan empiris dalam memahami dinamika minat belajar siswa secara kontekstual.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Kerja, 2006.
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Ed. 1 cet. Bandung: CV Wacana Prima, 2007.
- Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. C. 11. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. 1 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daring, KBBI VI. "Analisis." *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Last modified 2016. Diakses April 21, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Ed. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Effendi., Usman, Dan Juhaya s. Praja. *Pengantar psikologi*. Ed. Rev. Bandung: Angkasa, 2012.
- Hadis, Abdul. *Psikologi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Hery, Maria Theresia. "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif." *Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM)* 1, no. 1 (2015). <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/view/242>.
- Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa. *Manajemen kelas (classroom management) : guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi*. Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi pembelajaran*. Cet. ke-3. Bandung: Remaja Rosdakary, 2014.
- Mudjiono, Dimyati &. *Belajar dan pembelajaran*. Cet.5. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Nasional, Departemen pendidikan. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Ed. 4. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2013.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Online, Kamus versi. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Diakses Maret 20, 2024. <https://kbbi.web.id/analisis>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahmasari, Diah. "Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023). <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/i%0Andex>.
- Reicardo, Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2017): 80–93.
- Rizky Meuthia Karina, Alfiati Syafrina, Sy. Habibah. "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah* 2, no. 1 (2017). <https://media.neliti.com/media/publications/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>.
- Septiani, Yuni. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual." *Jurnal Teknologi & Open Source* 3, no. 1 (2019). <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/view/560>.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Ed. Rev. ce. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, A. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi belajar*. Edisi Pert. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Quesioner Sebelum Uji Validitas**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Ragu-ragu (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Faktor Internal Biologis (Kesehatan)	Saya merasa sehat secara fisik sehingga dapat mengikuti pelajaran ekonomi dengan baik.				
2.	Saya tidak sering sakit, sehingga dapat fokus belajar di kelas.					
3.	Kondisi kesehatan saya mendukung saya untuk tetap bersemangat belajar.					
4	Faktor Biologis (Cacat Fisik)	SS	S	RG	TS	STS
5	Saya tidak memiliki keterbatasan fisik yang menghambat saya dalam belajar ekonomi.					
6	Kondisi fisik saya memungkinkan saya untuk aktif dalam semua aktivitas pembelajaran ekonomi.					
7	Faktor Psikologis (Kecerdasan)	SS	S	RG	TS	STS
8	Saya merasa memiliki					

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Isl University of Sultan Syarif H	UIN SUSKA RIAU	kemampuan analitis yang baik untuk memahami materi ekonomi.					
		8 Saya dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal ekonomi yang diberikan oleh guru.					
		9 Saya merasa percaya diri dengan kemampuan saya dalam belajar ekonomi.					
		Faktor Psikologis (Bakat)		SS	S	RG	TS
		10 Saya memiliki minat khusus pada pelajaran ekonomi karena sesuai dengan kemampuan saya.					
		11 Saya merasa bakat saya mendukung pemahaman terhadap materi ekonomi.					
		12 Saya cenderung cepat memahami pelajaran ekonomi dibandingkan mata pelajaran lainnya.					
		Faktor Psikologis (Motivasi)		SS	S	RG	TS
		13 Saya memiliki dorongan pribadi untuk belajar ekonomi lebih mendalam.					
		14 Saya merasa termotivasi untuk belajar ekonomi karena saya menyukai materinya.					
		15 Saya terdorong untuk belajar ekonomi karena					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Faktor Eksternal		manfaatnya di masa depan.	SS	S	RG	TS	STS
16		Lingkungan Keluarga Orang tua saya memberikan dorongan untuk belajar ekonomi di rumah.					
17		Fasilitas belajar yang disediakan keluarga saya mendukung saya untuk belajar ekonomi.					
18		Orang tua saya memotivasi saya untuk memperoleh nilai tinggi dalam pelajaran ekonomi.					
		Lingkungan Sekolah Guru mata pelajaran ekonomi memberikan penjelasan yang mudah dipahami.	SS	S	RG	TS	STS
19		Fasilitas yang tersedia di sekolah mendukung saya dalam belajar ekonomi.					
20		Suasana belajar di kelas membuat saya semakin tertarik pada pelajaran ekonomi.					
21		Lingkungan Sosial Teman-teman saya mendukung saya untuk lebih aktif dalam pelajaran ekonomi.	SS	S	RG	TS	STS
22		Saya merasa termotivasi belajar ekonomi karena					
23							

© Hak milik UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik

Minat	Diskusi dengan teman sebaya.	Minat Belajar Siswa				
		SS	S	RG	TS	STS
24	Saya sering berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran ekonomi di luar kelas.					
25	Saya merasa senang ketika mengikuti pelajaran ekonomi di kelas.					
26	Saya aktif bertanya atau menjawab pertanyaan saat pelajaran ekonomi berlangsung.					
27	Saya merasa tertarik untuk mempelajari lebih banyak tentang materi ekonomi di luar jam pelajaran.					
28	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran ekonomi sedang berlangsung.					

© UIN SUSKA RIAU Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**UIN SUSKA RIAU**

Lampiran 2. Uji Validitas Uji Coba Quesioner

Correlations

		P0 1	P0 2	P0 3	P0 4	P0 5	P0 6	P0 7	P0 8	P0 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	TOTAL	
P	Pearso	1	,70 9**	,55 9**	,15 5	,57 0**	,55 7**	,11 2	,17 2	,26 1	,00 9	,04 4	,01 0	,36 4*	,28 5	,17 1	- ,15	- ,05	- ,14	,51 0**	,20 0	,41 2*	,16 4	,24 6	,32 7	,500**	
01	n																										
Correlat ion																											
Sig.	(2-tailed)		,00 0	,00 1	,41 4	,00 1	,00 1	,55 7	,36 3	,16 3	,96 1	,81 9	,96 0	,04 8	,12 7	,36 6	,40 9	,75 5	,45 4	,00 4	,29 0	,02 4	,38 7	,19 0	,07 8	,005	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P	Pearso	,70 9**	1	,85 1**	,19 3	,63 4**	,52 1**	,26 9	,29 2	,38 8*	,00 9	- ,05	,19 0	,14 9	,19 6	,05 0	,00 8	,07 4	,09 9	,46 3**	,13 6	,37 3*	,32 9	,45 7*	,53 6**	,607**	
02	n																										
Correlat ion																											
Sig.	(2-tailed)		,00 0		,00 0	,30 8	,00 0	,00 3	,15 1	,11 7	,03 4	,96 3	,79 4	,31 5	,43 3	,30 0	,79 4	,96 8	,69 9	,60 4	,01 0	,47 3	,04 2	,07 6	,01 1	,00 2	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P	Pearson Correlation	,55 9**	,85 1**	1	,22 8	,45 7*	,58 9**	,25 6	,18 9	,26 6	,13 4	,11 4	,16 3	,12 1	,16 9	- 8	- 9	,03 3	- 05 2	,47 1**	,22 9	,29 5	,33 2	,36 2*	,41 5*	,563**
Sig. (2-tailed)		,00 1	,00 0		,22 5	,01 1	,00 1	,17 1	,31 7	,15 5	,48 1	,54 8	,38 9	,52 4	,37 1	,88 4	,83 8	,86 4	,78 7	,00 9	,22 3	,11 4	,07 3	,04 9	,02 3	,001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	,15 5	,19 3	,22 8	1	,63 2**	,32 6	- ,02	,16 4	,28 3	- ,06	- ,00	- ,03	,00 9	,13 8	,41 0*	- ,05	- ,20	,00 6	,17 2	,06 7	- ,11	- ,29	- ,20	- ,35	,127 7
Sig. (2-tailed)		,41 4	,30 8	,22 5		,00 0	,07 9	,88 1	,38 7	,13 0	,72 4	,96 4	,86 7	,96 2	,46 8	,02 5	,75 8	,28 0	,97 3	,36 2	,72 4	,55 9	,11 7	,26 9	,05 3	,503
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	,57 0**	,63 4**	,45 7*	,63 2**	1	,53 2**	,24 1	,27 2	,56 7**	,09 5	,19 4	,32 3	,24 5	,25 6	,31 1	,18 6	,06 2	,12 8	,41 9*	,10 8	,32 7	,23 5	,29 4	,15 0	,612**
Sig. (2-tailed)		,00 1	,00 0	,01 1	,00 0		,00 2	,20 0	,14 6	,00 1	,61 8	,30 3	,08 2	,19 3	,17 2	,09 4	,32 4	,74 3	,50 0	,02 1	,56 8	,07 8	,21 0	,11 5	,42 9	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P	Pearson Correlation	,557**	,521**	,589**	,326	,532**	100	,190	,258	,202	,084	,233	,259	,297	,160	-224	,193	,078	,464**	,440*	,182	,318	,243	,327	,555**	
Sig.	(2-tailed)	,001	,003	,001	,079	,002	100	,294	,168	,285	,657	,215	,168	,111	,397	,234	,307	,683	,010	,015	,337	,086	,196	,078	,001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P	Pearson Correlation	,112	,269	,256	-026	,241	,000	10	,426*	,631**	,317	,379*	,448*	,115	,359	,066	,507**	,340	,407*	,271	,241	,440*	,419*	,496**	,314	,624**
Sig.	(2-tailed)	,557	,151	,171	,881	,200	1,000	,019	,000	,088	,039	,013	,546	,052	,729	,004	,066	,026	,148	,199	,015	,021	,005	,091	,000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P	Pearson Correlation	,172	,292	,189	,164	,272	,198	,426*	10	,762**	,079	,163	,391*	,259	,519**	,033	,243	,411*	,388*	,475**	,242	,122	,263	,543**	,237	,589**
Sig.	(2-tailed)	,363	,117	,317	,387	,146	,294	,019	,000	,676	,390	,033	,167	,003	,862	,196	,024	,034	,008	,197	,522	,160	,002	,208	,001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P	Pearson Correlation	,26	,38	,26	,28	,56	,25	,63	,76	1	,31	,44	,48	,38	,54	,19	,47	,23	,53	,50	,20	,36	,42	,59	,24	,779**
09	n	1	8*	6	3	7**	9	1**	2**		7	6*	1**	7	9**	1	4**	3	6**	1**	0	0	1	4**	8	
	Sig. (2-tailed)	,16	,03	,15	,13	,00	,16	,00	,00		,08	,01	,00	,03	,00	,31	,00	,21	,00	,00	,28	,05	,02	,00	,18	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	,00	,00	,13	-	,09	,20	,31	,07	,31	1	,66	,47	,54	,44	,28	,23	,11	,18	,45	,48	,26	,31	,24	,18	,527**
10	n	9	9	4	,06	5	2	7	9	7		2**	5**	3**	9*	6	6	0	5	2*	8**	0	0	9	9	6
	Sig. (2-tailed)	,96	,96	,48	,72	,61	,28	,08	,67	,08		,00	,00	,00	,01	,12	,20	,56	,32	,01	,00	,16	,09	,18	,32	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	,04	-	,11	-	,19	,08	,37	,16	,44	,66	1	,43	,44	,50	,22	,39	,06	,48	,44	,36	,44	,39	,30	-	,563**
11	n	4	,05	4	,00	4	4	9*	3	6*	2**		5*	6*	5**	0	1*	1	1**	4*	0	1*	7*	5	,03	6
	Sig. (2-tailed)	,81	,79	,54	,96	,30	,65	,03	,39	,01	,00		,01	,01	,00	,24	,03	,75	,00	,01	,05	,01	,03	,10	,85	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P	Pearson Correlation	,01 0	,19 0	,16 3	-,03 2	,32 3	,23 3	,44 8*	,39 1*	,48 1**	,47 5**	,43 5*	1 1	,18 3	,46 9**	-,09 7	,29 5	,22 6	,23 6	,44 9*	,36 0	,16 8	,34 0	,34 0	,30 9	,572**
Sig. (2-tailed)	,96 0	,31 5	,38 9	,86 7	,08 2	,21 5	,01 3	,03 3	,00 7	,00 8	,01 6		,33 2	,00 9	,61 0	,11 3	,23 1	,20 9	,01 3	,05 1	,37 5	,06 6	,06 6	,09 6	,09 6	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P	Pearson Correlation	,36 4*	,14 9	,12 1	,00 9	,24 5	,25 9	,11 5	,25 9	,38 7*	,54 3**	,44 6*	,18 3	1	,54 9**	,40 3*	,03 0	-,01 3	,60 3**	,32 9	,31 2	,19 6	,30 4	,24 8	,520**	
Sig. (2-tailed)	,04 8	,43 3	,52 4	,96 2	,19 3	,16 8	,54 6	,16 7	,03 5	,00 2	,01 4	,33 2		,00 2	,02 7	,87 7	,93 8	,94 5	,00 0	,07 5	,09 4	,29 8	,10 2	,18 6	,003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P	Pearson Correlation	,28 5	,19 6	,16 9	,13 8	,25 6	,29 7	,35 9	,51 9**	,54 9**	,44 9*	,50 5**	,46 9**	,54 9**	1	,38 2*	,01 1	,01 3	,24 5	,74 9**	,40 7*	,29 4	,15 5	,32 5	,15 3	,621**
Sig. (2-tailed)	,12 7	,30 0	,37 1	,46 8	,17 2	,11 1	,05 2	,00 3	,00 2	,01 3	,00 4	,00 9	,00 2		,03 7	,95 4	,94 7	,19 1	,00 0	,02 6	,11 5	,41 4	,07 9	,41 9	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P	Pearson Correlation	-	-	-	,00	,12	,07	,40	,38	,53	,18	,48	,23	,01	,24	,03	,58	,48	,1	,17	,09	,08	,37	,31	,11	,447*
18	n	,14	,09	,05	6	8	8	7*	8*	6**	5	1**	6	3	3	5	2**	2**	1	4	6	3	9*	9	6	,447*
	Correlation	2	9	2																						
	Sig. (2-tailed)	,454	,604	,787	,973	,500	,683	,026	,034	,002	,328	,007	,209	,945	,191	,854	,001	,007	,357	,612	,663	,039	,086	,540	,013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	,510**	,463**	,471**	,172	,419*	,464**	,271	,475**	,501**	,452*	,444*	,449*	,603**	,749**	,247	,107	-019	,174	,625**	,409*	,327	,475**	,294	,760**	
19	n																									
	Sig. (2-tailed)	,004	,010	,009	,362	,021	,010	,148	,008	,005	,012	,014	,013	,000	,000	,188	,574	,919	,357	,000	,025	,078	,008	,114	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation	,200	,136	,229	,067	,108	,440*	,241	,242	,200	,488**	,360	,360	,329	,407*	-007	,062	,151	,096	,625**	,110	,400*	,443*	,361*	,102	,532**
20	n																									
	Sig. (2-tailed)	,290	,473	,223	,724	,568	,015	,199	,197	,289	,006	,051	,051	,075	,026	,969	,743	,425	,612	,000	,029	,014	,050	,592	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P	Pearson Correlation	,41 2*	,37 3*	,29 5	- 11	,32 7	,18 2	,44 0*	,12 2	,36 0	,26 0	,44 1*	,16 8	,31 2	,29 4	- 02	,26 6	- 04	,08 3	,40 9*	,40 0*	1	,57 9**	,47 5**	,27 4	,574**	
21																											
	Sig. (2-tailed)	,02 4	,04 2	,11 4	,55 9	,07 8	,33 7	,01 5	,52 2	,05 0	,16 5	,01 5	,37 5	,09 4	,11 5	,90 6	,15 5	,82 6	,66 3	,02 5	,02 9		,00 1	,00 8	,14 3	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
22																											
	Sig. (2-tailed)	,38 7	,07 6	,07 3	,11 7	,21 0	,08 6	,02 1	,16 0	,02 1	,09 5	,03 0	,06 6	,29 8	,41 4	,23 0	,02 6	,01 8	,03 9	,07 8	,01 4	,00 1		,00 0	,00 7	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
23																											
	Sig. (2-tailed)	,19 0	,01 1	,04 9	,26 9	,11 5	,19 6	,00 5	,00 2	,00 1	,18 4	,10 1	,06 6	,10 2	,07 9	,70 4	,00 6	,03 9	,08 6	,00 8	,05 0	,00 8		,00 0		,00 3	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		

- Setelah melakukan Uji validitas diketahui bahwa dari 24 Pernyataan Quesioner Terdapat 2 Pernyataan yang Tidak Valid, Yaitu Pernyataan Nomor 4, dan 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Daftar Pernyataan Questioner Setelah dilakukan Uji Validitas

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Ragu-ragu (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
		SS	S	RG	TS	STS
Faktor Internal	Faktor Biologis (Kesehatan)					
1.	Saya merasa sehat secara fisik sehingga dapat mengikuti pelajaran ekonomi dengan baik.					
2.	Saya tidak sering sakit, sehingga dapat fokus belajar di kelas.					
3.	Kondisi kesehatan saya mendukung saya untuk tetap bersemangat belajar.					
	Faktor Biologis (Cacat Fisik)	SS	S	RG	TS	STS
4.	Kondisi fisik saya memungkinkan saya untuk aktif dalam semua aktivitas pembelajaran ekonomi.					
5.	Keterbatasan fisik (jika ada) tidak mengurangi minat saya untuk belajar ekonomi.					
	Faktor Psikologis (Kecerdasan)	SS	S	RG	TS	STS
6.	Saya merasa memiliki kemampuan analitis yang baik untuk memahami materi ekonomi.					
7.	Saya dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal ekonomi yang diberikan oleh guru.					
	Faktor Psikologis (Bakat)	SS	S	RG	TS	STS
8.	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan saya dalam belajar ekonomi.					
	Faktor Psikologis (Motivasi)	SS	S	RG	TS	STS
9.	Saya memiliki minat khusus pada pelajaran ekonomi karena sesuai dengan kemampuan saya.					
10.	Saya merasa bakat saya mendukung pemahaman terhadap materi ekonomi.					
11.	Saya cenderung cepat memahami pelajaran ekonomi dibandingkan mata pelajaran lainnya.					
	Faktor Psikologis (Motivasi)	SS	S	RG	TS	STS
12.	Saya memiliki dorongan pribadi untuk belajar ekonomi lebih mendalam.					
13.	Saya merasa termotivasi untuk belajar ekonomi karena saya menyukai materinya.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	SS	S	RG	TS	STS	
Hak cipta milik UI	14. Orang tua saya memberikan dorongan untuk belajar ekonomi di rumah.						
Suska Riau	15. Fasilitas belajar yang disediakan keluarga saya mendukung saya untuk belajar ekonomi.						
	16. Orang tua saya memotivasi saya untuk memperoleh nilai tinggi dalam pelajaran ekonomi.						
	Lingkungan Sekolah	SS	S	RG	TS	STS	
Suska Riau	17. Guru mata pelajaran ekonomi memberikan penjelasan yang mudah dipahami.						
	18. Fasilitas yang tersedia di sekolah mendukung saya dalam belajar ekonomi.						
	19. Suasana belajar di kelas membuat saya semakin tertarik pada pelajaran ekonomi.						
	Lingkungan Sosial	SS	S	RG	TS	STS	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	20. Teman-teman saya mendukung saya untuk lebih aktif dalam pelajaran ekonomi.						
	21. Saya merasa termotivasi belajar ekonomi karena diskusi dengan teman sebaya.						
	22. Saya sering berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran ekonomi di luar kelas.						
	Minat	Minat Belajar Siswa	SS	S	RG	TS	STS
Suska Riau	23. Saya merasa senang ketika mengikuti pelajaran ekonomi di kelas.						
	24. Saya aktif bertanya atau menjawab pertanyaan saat pelajaran ekonomi berlangsung.						
	25. Saya merasa tertarik untuk mempelajari lebih banyak tentang materi ekonomi di luar jam pelajaran.						
	26. Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran ekonomi sedang berlangsung.						

Lampiran 4. Data Uji Validitas Ulang

Correlations

		Correlations																						TOT	AL
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOT	AL
P01	Pearson Correlation	1	,709 ^{**}	,559 ^{**}	,570 ^{**}	,557 ^{**}	,112	,172	,261	,009	,044	,010	,364 [*]	,285	-	-	-	,510 ^{**}	,200	,412 [*]	,164	,246	,327	,489 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,001	,557	,363	,163	,961	,819	,960	,048	,127	,409	,755	,454	,004	,290	,024	,387	,190	,078	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P02	Pearson Correlation	,709 ^{**}	1	,851 ^{**}	,634 ^{**}	,521 ^{**}	,269	,292	,388 [*]	,009	-	,190	,149	,196	,008	,074	-	,463 ^{**}	,136	,373 [*]	,329	,457 [*]	,536 ^{**}	,603 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,000		,000	,000	,003	,151	,117	,034	,963	,794	,315	,433	,300	,968	,699	,604	,010	,473	,042	,076	,011	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,559 ^{**}	,851 ^{**}	1	,457 [*]	,589 ^{**}	,256	,189	,266	,134	,114	,163	,121	,169	-	,033	-	,471 ^{**}	,229	,295	,332	,362 [*]	,415 [*]	,562 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,001	,000		,011	,001	,171	,317	,155	,481	,548	,389	,524	,371	,838	,864	,787	,009	,223	,114	,073	,049	,023	,001

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,570 **	,634 **	,457 *	1	,532 **	,241	,272	,567 **	,095	,194	,323	,245	,256	,186	,062	,128	,419 *	,108	,327	,235	,294	,150	,572 **				
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,011		,002	,200	,146	,001	,618	,303	,082	,193	,172	,324	,743	,500	,021	,568	,078	,210	,115	,429	,001				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P05	Pearson Correlation	,557 **	,521 **	,589 **	,532 **	1	,000	,198	,259	,202	,084	,233	,259	,297	-	,193	,078	,464 **	,440 *	,182	,318	,243	,327	,537 **				
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,001	,002		1,000	,294	,168	,285	,657	,215	,168	,111	,234	,307	,683	,010	,015	,337	,086	,196	,078	,002				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P06	Pearson Correlation	,112	,269	,256	,241	,000	1	,426 *	,631 **	,317	,379 *	,448 *	,115	,359	,507 **	,340	,407 *	,271	,241	,440 *	,419 *	,496 **	,314	,630 **				
	Sig. (2-tailed)	,557	,151	,171	,200	1,000		,019	,000	,088	,039	,013	,546	,052	,004	,066	,026	,148	,199	,015	,021	,005	,091	,000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

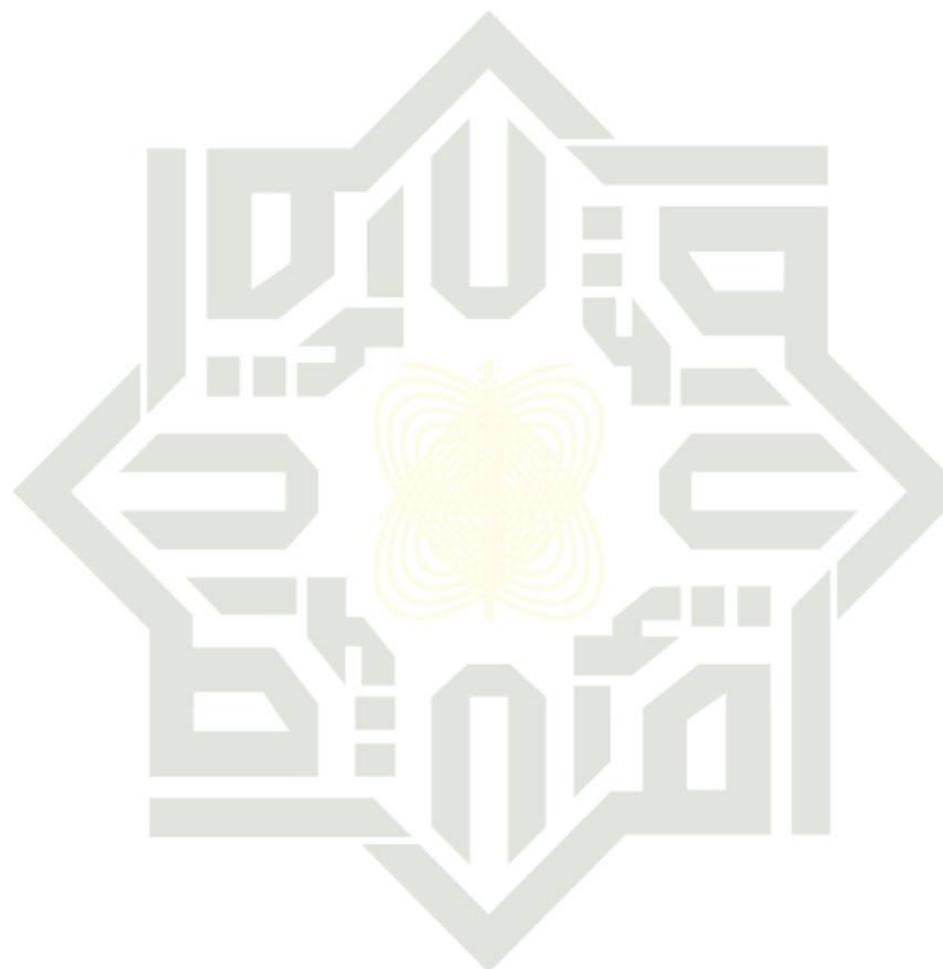
P0 7	Pearson Correlatio n	,172	,292	,189	,272	,198	,426 *	1	,762 **	,079	,163	,391 *	,259	,519 **	,243	,411 *	,388 *	,475 **	,242	,122	,263	,543 **	,237	,587 **
	Sig. (2- tailed)	,363	,117	,317	,146	,294	,019		,000	,676	,390	,033	,167	,003	,196	,024	,034	,008	,197	,522	,160	,002	,208	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P0 8	Pearson Correlatio n	,261	,388 *	,266	,567 **	,259	,631 **	,762 **	1	,317	,446	,481 **	,387 *	,549	,474 **	,233	,536 **	,501 **	,200	,360	,421 *	,594 **	,248	,765 **
	Sig. (2- tailed)	,163	,034	,155	,001	,168	,000	,000		,088	,014	,007	,035	,002	,008	,215	,002	,005	,289	,050	,021	,001	,186	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P0 9	Pearson Correlatio n	,009	,009	,134	,095	,202	,317	,079	,317	1	,662 **	,475 **	,543 **	,449 *	,236	,110	,185	,452 *	,488 **	,260	,310	,249	,186	,520 **
	Sig. (2- tailed)	,961	,963	,481	,618	,285	,088	,676	,088		,000	,008	,002	,013	,208	,564	,328	,012	,006	,165	,095	,184	,325	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 0	Pearson Correlatio n	,044	-	,114	,194	,084	,379 *	,163	,446 *	,662 **	1	,435 *	,446 *	,505 **	,391 *	,061	,481 **	,444 *	,360	,441 *	,397 *	,305	-	,558 **
		,050																						

	Sig. (2-tailed)	,819	,794	,548	,303	,657	,039	,390	,014	,000			,016	,014	,004	,033	,750	,007	,014	,051	,015	,030	,101	,851	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	,010	,190	,163	,323	,233	,448	,391	,481	,475	,435	*	1	,183	,469	,295	,226	,236	,449	,360	,168	,340	,340	,309	,587
	Sig. (2-tailed)	,960	,315	,389	,082	,215	,013	,033	,007	,008	,016		,332	,009	,113	,231	,209	,013	,051	,375	,066	,066	,096	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	,364	,149	,121	,245	,259	,115	,259	,387	,543	,446	*	1	,549	,030	-	,013	,603	,329	,312	,196	,304	,248	,503	
	Sig. (2-tailed)	,048	,433	,524	,193	,168	,546	,167	,035	,002	,014	,332		,002	,877	,938	,945	,000	,075	,094	,298	,102	,186	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	,285	,196	,169	,256	,297	,359	,519	,549	,449	,505	,469	,549	1	,011	,013	,245	,749	,407	,294	,155	,325	,153	,600	
	Sig. (2-tailed)	,127	,300	,371	,172	,111	,052	,003	,002	,013	,004	,009	,002		,954	,947	,191	,000	,026	,115	,414	,079	,419	,000	

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P1 4	Pearson Correlatio n	- ,157	,008 ,039	- ,186 ,224	- ,507 **	,243 **	,474 **	,236 **	,391 *	,295 *	,030 *	,011 *	1 **	,255 **	,582 **	,107 **	,062 **	,266 **	,406 **	,489 **	,061 **	,417 **									
	Sig. (2- tailed)		,409	,968	,838	,324	,234	,004	,196	,008	,208	,033	,113	,877	,954		,174	,001	,574	,743	,155	,026	,006	,749	,022						
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P1 5	Pearson Correlatio n	- ,059	,074 *	,033 *	,062 *	,193 *	,340 *	,411 *	,233 *	,110 *	,061 *	,226 *		- ,015	,013 *	,255 **	1 **	,482 **	- ,019	,151 **	,431 **	,379 **	,411 **	,388 **							
	Sig. (2- tailed)		,755	,699	,864	,743	,307	,066	,024	,215	,564	,750	,231	,938	,947	,174		,007	,919	,425	,826	,018	,039	,024	,034						
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P1 6	Pearson Correlatio n	- ,142	- ,099	- ,052	,128	,078	,407 *	,388 *	,536 **	,185 **	,481 **	,236 **	,013 *	,245 *	,582 **	,482 **	1 **	,174 **	,096 **	,083 **	,379 **	,319 **	,116 **	,450 **							
	Sig. (2- tailed)		,454	,604	,787	,500	,683	,026	,034	,002	,328	,007	,209	,945	,191	,001	,007		,357	,612	,663	,039	,086	,540	,012						
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P1 7	Pearson Correlatio n	,510 **	,463 **	,471 **	,419 *	,464 **	,271	,475 **	,501 **	,452 *	,444 *	,449 *	,603 **	,749 **	,107	- ,019	,174	1	,625 **	,409 *	,327	,475 **	,294	,747 **
	Sig. (2- tailed)	,004	,010	,009	,021	,010	,148	,008	,005	,012	,014	,013	,000	,000	,574	,919	,357		,000	,025	,078	,008	,114	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 8	Pearson Correlatio n	,200	,136	,229	,108	,440 *	,241	,242	,200	,488 **	,360	,360	,329	,407 *	,062	,151	,096	,625 **	1	,400 *	,443 *	,361 *	,102	,536 **
	Sig. (2- tailed)	,290	,473	,223	,568	,015	,199	,197	,289	,006	,051	,051	,075	,026	,743	,425	,612	,000		,029	,014	,050	,592	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1 9	Pearson Correlatio n	,412 *	,373 *	,295	,327	,182	,440 *	,122	,360	,260	,441 *	,168	,312	,294	,266	- ,042	,083	,409 *	,400 *	1	,579 **	,475 **	,274	,588 **
	Sig. (2- tailed)	,024	,042	,114	,078	,337	,015	,522	,050	,165	,015	,375	,094	,115	,155	,826	,663	,025	,029		,001	,008	,143	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 0	Pearson Correlatio n	,164	,329	,332	,235	,318	,419 *	,263	,421 *	,310	,397 *	,340	,196	,155	,406 *	,431 *	,379 *	,327	,443 *	,579 **	1	,773 **	,481 **	,701 **

	Sig. (2-tailed)	,387	,076	,073	,210	,086	,021	,160	,021	,095	,030	,066	,298	,414	,026	,018	,039	,078	,014	,001	,000	,007	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 1	Pearson Correlation	,246	,457*	,362*	,294	,243	,496**	,543**	,594**	,249	,305	,340	,304	,325	,489**	,379*	,319	,475**	,361*	,475**	,773**	1	,526**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,190	,011	,049	,115	,196	,005	,002	,001	,184	,101	,066	,102	,079	,006	,039	,086	,008	,050	,008	,000	,003	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 2	Pearson Correlation	,327	,536**	,415*	,150	,327	,314	,237	,248	,186	-	,309	,248	,153	,061	,411*	,116	,294	,102	,274	,481**	,526**	1	,557**
	Sig. (2-tailed)	,078	,002	,023	,429	,078	,091	,208	,186	,325	,851	,096	,186	,419	,749	,024	,540	,114	,592	,143	,007	,003	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TA L	Pearson Correlation	,489**	,603**	,562**	,572**	,537**	,630**	,587**	,765**	,520**	,558**	,587**	,503**	,600**	,417*	,388*	,450*	,747**	,536**	,588**	,701**	,763**	,557**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,001	,001	,002	,000	,001	,000	,003	,001	,001	,005	,000	,022	,034	,012	,000	,002	,001	,000	,000	,001	



**Seluruh karya tulis ini valid.

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Data Mentah Penelitian

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
1	35	40	6	2	0	83
2	18	49	13	2	1	83
3	31	42	9	0	1	83
4	27	49	6	1	0	83
5	14	57	8	2	2	83
6	17	35	30	1	0	83
7	9	38	35	1	0	83
8	15	36	30	2	0	83
9	11	28	36	8	0	83
10	7	28	36	12	0	83
11	7	17	46	11	2	83
12	13	40	26	4	0	83
13	7	40	32	4	0	83
14	10	44	18	10	1	83
15	8	46	17	12	0	83
16	21	43	11	5	3	83
17	22	43	13	5	0	83
18	15	50	17	1	0	83
19	13	32	28	9	1	83
20	9	42	21	9	2	83
21	13	48	13	8	1	83
22	11	36	16	18	2	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

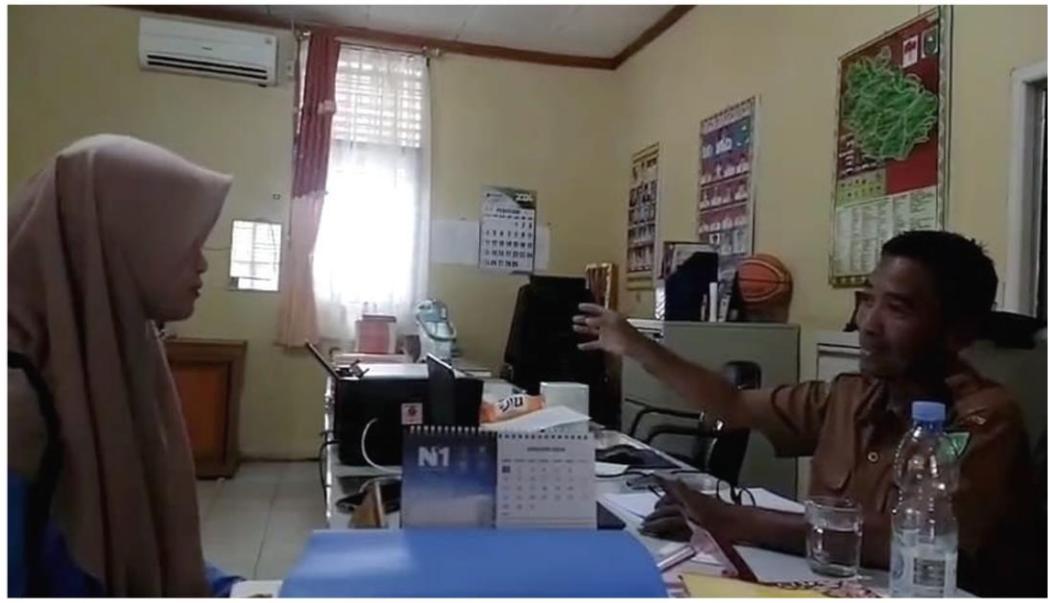
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Pembagian Angket Pernyataan Kepada Responden (Siswa Kelas X SMAN 12 Kota Pekanbaru)



Dokumentasi Waawancara Dengan Bapak Alirman, M.Pd (Wakil Kurikulum)
SMAN 12 kota Pekanbaru)



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Hestriani Tuti, S,Pd (Pengajar Ekonomi
Kelas X SMAN 12 Kota Pekanbaru)



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Lampiran 8. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Penelitian Skripsi |
| 2. Nama Pembimbing | : Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., PhD. |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : 19790227-200901-2-008 |
| 3. Nama Mahasiswa | : Mela Andeni |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : 12010623339 |
| 5. Judul Skripsi | : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12
Pekanbaru |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 - 02 - 2024	Bimbingan sinopsis		
2.	07 - 03 - 2024	Bimbingan bab 1,2		
3.	23 - 03 - 2024	Bimbingan bab 3		
4.	25 - 04 - 2024	Bimbingan bab .3		
5.	30 - 04 - 2024	Acc Proposal untuk diseminarkan		
6.	27 - 11 - 2024	Bimbingan angket		
7.	30 - 01 - 2025	Bimbingan bab 4		
8.	05 - 02 - 2025	Bimbingan bab 4 dan 5		
9.	24 - 04 - 2025	Acc Munaqosah		
10.				

Pekanbaru, 24 April 2025
Pembimbing,

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.,PhD.
NIP. 197902272009012008

CS : Dipindai dengan CamScanner

: Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9. Surat Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالِيْهُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّهْجِيْمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6091/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 15 Maret 2024

Kepada
Yth. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MELA ANDENI
NIM : 12010623339
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas X di SMAN 12 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik
penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan
terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan

Wakil Dekan I



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

iau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Lampiran 10. Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8020/Un.04/F.II.1/PP.00.9/04/2025

Pekanbaru, 23 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth.

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MELA ANDENI

NIM : 12010623339

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan

Asikil Dekan I


Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

CS Dipindai dengan CamScanner

Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak



UIN SUSKA RIAU

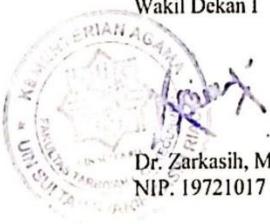
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mela Andeni
Nomor Induk Mahasiswa : 12010623339
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 12 Mei 2024
Judul Proposal Ujian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 12 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Ristiliana, M.Pd.E	PENGUJI I		
2.	Wardani Purnama Sari, M.Pd.E	PENGUJI II		(Batu)

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru September 2024
Peserta Ujian Proposal

Mela Andeni
NIM. 12010623339

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Surat Izin Melakukan Prariset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1130/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA N 12 pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Mela Andeni
NIM	: 12010623339
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Acc ke ikonk Hastriani Tutti, S.Pd

Alirman, M.Pd
NIP. 19731214 199903 1001

Hasti
HASTRIANI TUTTI, S.Pd

Syarif Kasim Riau



Lampiran 13. Surat Izin Prariset dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Sehubung dengan surat permohonan perihal izin melakukan prariset tertanggal 22 Januari 2024, dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru memberikan izin kepada mahasiswa atas nama Mela Andeni NIM 12010623339 dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru**”. Telah disetujui melakukan prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.





UN SUSKA RIAU

© Hak

Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23752/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 20 November 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Mela Andeni
NIM	: 12010623339
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 12 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 November 2024 s.d 20 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70327
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-23752/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 20 November 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

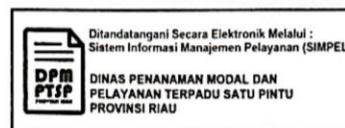
1. Nama	:	MELA ANDENI
2. NIM / KTP	:	12010623339
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 November 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 10 2 DEC 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 10332
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70327 Tanggal 21 November 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: MELA ANDENI
NIM/KTP	: 12010623339
Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Surat Izin Riset dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya. Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070 / SMAN.12 / II / 2025 / 0147

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/19332 Tanggal 02 Desember 2024 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : MELA ANDENI
NIM : 12010623339
Program Studi : S1 / Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 24 Januari 2025, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU.”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Mela Andeni, lahir di Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi pada tanggal 19 Maret 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan Muslim (ayah) dan Leni Hartati (ibu). Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 282 Merangin dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Merangin dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 6 Merangin, dan berhasil lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Selama masa pendidikan, penulis pernah dipercaya menjadi anggota Paskibraka Kabupaten Merangin pada tahun 2018, yang menjadi salah satu pengalaman berharga dalam membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Skripsi yang ditulis ini berjudul: **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, terutama dalam pengembangan pendidikan ekonomi di sekolah.